

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
SMA AS-SAIFIYAH SYAFI'YAH PAMEKASAN TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Nurul Hidayat
NIM : T20188079

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
SMA AS-SAIFIYAH SYAFI'YAH PAMEKASAN TAHUN
PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Disetujui Pembimbing



Ira Nurmawati, M.Pd
NIP. 198807112023212029

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
SMA AS-SAIFIYAH SYAFI'YAH PAMEKASAN
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Wiwin Maisvaroh, M.Si
NIP. 198212152006042005



Bayu Sandika, S.Si., M.Si
NIP. 198811132023211016

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd.



2. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 19521210198242000031005

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ (سورة المدثر: ٣٨)

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan”¹

(Q.S. Al-Mudassir: 38)



¹ Terjemah Kemenag 2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT serta Sholawat dan Salam senantiasa teralir deras kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terimakasih serta bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini, saya persembahkan karya ilmiah yang masih banyak kekurangannya kepada orang-orang yang selalu ada dan memberikan motivasi, dukungan serta do'a di setiap perjalanan pahit dan manis selama kuliah sampai finalisasi karya ini, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ibunda tersayang Ibu Batiyatun, bapak tersayang bapak Sahrawi yang telah membesarkan dan mendidiku dengan kasih sayang dan keikhlasan tanpa balas kasih yang selalu mendoakan setiap sujud dan dzikirnya dan menjadi pembimbing sejati untuk mencapai cita-cita yang mulia, dengan keteguhan dan kegigihannya dalam memperjuangkan dan mencukupi setiap kebutuhan saya dalam perjuangan mencari ilmu, sehingga salah satu hasilnya ialah karya tulis ilmiah ini.
2. Adik-adik dan keluarga besar yang ada di rumah Madura maupun yang di Jember tak henti-hentinya selalu memberikan semangat untuk terus berkarya dan belajar.
3. Semua sahabat-sahabatku yang selalu ada dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta dorongan yang telah Bapak/Ibu serta saudara-saudara berikan kepada peneliti dicatat sebagai amal dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Kritik dan saran semua

pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan biologi dapat serta bermanfaat bagi semua pembaca

Jember, 13 Desember 2023

Nurul Hidayat
NIM. T20188079



KATA PENGANTAR

Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu WIWIN MAISYAROH, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Para guru saya yang telah menuntun saya di jalan yang benar sehingga saya sadar tentang pentingnya ilmu dan memanfaatkannya beliau ialah para guru LPI Qomarul Ulum Sana Daja, Para Guru dan Ulam' LPI Darul Ulum PP Banyuanyar khususnya K.H Muhammad Syamsul Arifin (alm) dan keluarga besar beliau semoga Allah Swt membalas jasa jasanya dengan semua kean.

7. Segenap bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusanya menuntun memberikan ilmu kepada peneliti.
8. Bapak MUHAMMAD, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekaasan yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
9. Ibu Qorratu A'yun selaku guru mata pelajaran biologi kelas yang telah bersedia memberikan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Siswa/ siswi kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekaasan tahun pelajaran 2022/2023.
11. Ucapan terimakasih disampaikan kepada para senior, sahabat sahabat PMII, kawan kawan FKMSB Jember, dan semua aktivis yang pernah ikut andil menjadi pemeran dan pelengkap dalam dinamika organisasi dan pendewasaan diri saya, serta teman dekat saya yang selalu ada dan memotivasi dalam upaya menuntaskan skripsi ini berkat dukungan mereka tekad dan semangat terus kuat untuk menuntaskan skripsi ini.

Tiada Akhirnya, semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu dan saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, 13 Desember 2023
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Nurul Hidayat, 2023: *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023.*

Kata Kunci: Analisis, Kemandirian Belajar, As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan

Kemandirian belajar adalah sikap belajar peserta didik yang lebih didorong oleh kemauan sendiri. Melalui kemandirian belajar peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan belajar aktif sehingga peserta didik terampil dalam menguasai suatu kompetensi. Kunci terbentuknya kemandirian belajar adalah motivasi dan minat, kemandirian belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya motivasi dan minat belajar yang .

Fokus yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023. (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.

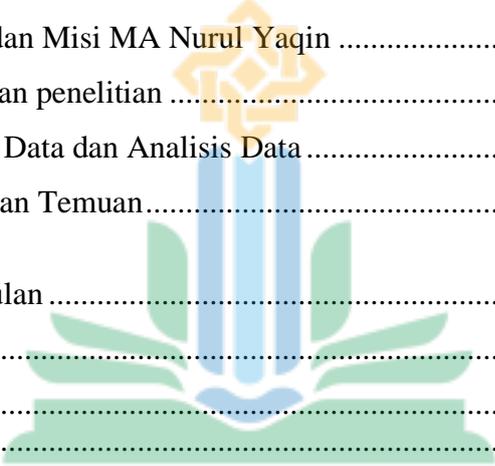
Jenis penelitian ini ialah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru biologi dan siswa kelas XI. Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi beberapa langkah pada penelitian ini, yaitu kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa : (1) Tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 sudah melaksanakan kemandirian belajar sesuai indikator kemandirian belajar namun masih ada siswa yang kurang percaya diri, tanggungjawab dan disiplin dalam belajar sehingga perlu penekanan kembali. (2) Faktor penghambat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 terdiri dari kurang fasilitas pembelajaran, kegiatan pondok khusus kelas XI yang padat, kurangnya kesadaran diri. (3) Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023: melalui pembiasaan, pemberian penghargaan/reward, pemberian hukuman dan pemberian bimbingan, serta didukung oleh kegiatan pondok pesantren yang mendorong siswa siswinya melaksanakan kemandirian belajar.

DAFTAR ISI

Uraian	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Operasional	16
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Kepustakaan	19
B. Kajian Teori	29
1. Kemandirian.....	29
2. Pengertian Belajar	32
3. Pengertian Kemandirian Belajar	35
4. Aspek aspek kemandirian belajar.....	36
5. Indikator Kemandirian Belajar.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	51

Uraian	Hal
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	54
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan data	62
G. Tahap-tahap Penelitian.....	65
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	71
1. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	71
2. Visi dan Misi MA Nurul Yaqin	72
B. Pelaksanaan penelitian	72
C. Penyajian Data dan Analisis Data	73
D. Pembahasan Temuan.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
Daftar Pustaka	112
Lampiran	116


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Skripsi di SMA Syaifiyah Syafi'iyah Pamekasan	67
Tabel 3.2	Hasil Validasi Instrumen Wawancara.....	68
Tabel 3.3	Hasil Validasi Instrumen Observasi	68
Tabel 3.4	Hasil Validasi Pedoman Dokumentasi	69
Tabel 3.5	Hasil Validasi Pedoman Angket	69
Tabel 4.1	Data Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa Pada di Kelas XI IPA SMA As- Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023.....	75
Tabel 4.2	Data Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 yang Memiliki Kemandirian Belajar	76
Tabel 4.3	Pengkodean Transkrip Wawancara	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Uraian	Hal.
Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman	Gambar 1 Kajian Terdahulu..... 59



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1.	Pernyataan Keaslian Tulisan	117
Lampiran 2.	Matrik Penelitian Metode Kualitatif.....	118
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara	119
Lampiran 4.	Pedoman Observasi	124
Lampiran 5.	Permohonan Bimbingan Skripsi	131
Lampiran 6.	Surat Tugas	132
Lampiran 7.	Permohonan Ijin Penelitian	134
Lampiran 8.	Jurnal Penelitian	135
Lampiran 9.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	136
Lampiran 10.	Lembar Validasi Dokumentasi	137
Lampiran 11.	Lembar Validasi Wawancara.....	140
Lampiran 12.	Lembar Hasil Wawancara Guru	159
Lampiran 13.	Hasil Observasi.....	164
Lampiran 14.	Dokumentasi.....	173
Lampiran 15.	Biodata.....	177
Lampiran 16.	Hasil Dokumentasi berupa RPP	176
Lampiran 17.	Nilai	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan termasuk usaha yang sadar lagi disengaja, diorganisir untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap, sekaligus mendorong perubahan-perubahan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Fungsi utama pendidikan adalah menciptakan dasar untuk terbentuknya generasi baru lebih dibandingkan masa kini. Pendidikan berkualitas menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang unggul, bertanggung jawab, dan mampu mengarahkan peran masa depan. Selain itu, peran pendidikan terus membimbing, mentransformasi, dan mengarahkan perubahan positif ke dalam kehidupan individu, menciptakan kehidupan yang lebih dan bermutu.

Pendidikan merupakan sarana yang efektif dalam meningkatnya mutu dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara. Kualitas pendidikan menjadi unsur krusial yang memerlukan perhatian lebih. Secara esensial, pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan setiap individu, karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi, mencapai kualitas hidup yang , dan menjadi mandiri. Keterlibatan pendidikan yang signifikan dalam pembangunan negara menunjukkan perlunya upaya di semua jenjang, yang seharusnya menjadi fokus pemerintah.²

²Bahri, S. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Kultura* 15, no. 01, (2014): 4086–4092.

Pendidikan yang akan berdampak terhadap kemajuan bangsa dan negara karena di dalam pendidikan terdapat penguatan pengetahuan melalui pembelajaran. Menurut Thursan Hakim, belajar bisa diberikan pengertian sebagai proses perubahan yang berlangsung dalam kepribadian manusia. Proses ini terlihat melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, serta kemampuan lainnya.³ Definisi belajar menurut Thursan Hakim menyoroti aspek penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Pemahaman bahwa belajar bukan hanya mencakup peningkatan kuantitas, melainkan juga kualitas dalam berbagai aspek, memberikan gambaran komprehensif tentang pentingnya proses belajar. Pendapat ini menegaskan bahwa belajar bukan hanya tentang akumulasi informasi, tetapi juga tentang perkembangan yang holistik, termasuk perubahan sikap, pemahaman, dan ketrampilan. Pendekatan ini mencerminkan kompleksitas belajar sebagai suatu proses yang melibatkan transformasi menyeluruh dalam kepribadian manusia.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dirancang dengan tujuan utama membantu dan mengarahkan proses belajar siswa. Sistem ini mencakup serangkaian peristiwa yang disusun secara terstruktur, bertujuan memengaruhi dan memberikan dukungan dalam terwujudnya proses belajar secara internal. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya menjadi sekadar penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang pemahaman dan perkembangan internal siswa. Dengan

³Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan : CV. Kaffah Learning Center, 2019), 6 .

demikian, pembelajaran diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan berdaya guna bagi perkembangan siswa.

Teori pembelajaran dapat dipahami menjadi empat teori meliputi, teori Behaviorisme, teori Humanistik, teori Kognitif dan teori Konstruktivisme. Teori konstruktivisme mengartikan belajar sebagai sebuah proses aktif, ketika peserta didik secara mandiri membangun pengetahuannya sendiri. Mereka tidak hanya mencari makna dalam pembelajaran, tetapi juga aktif dalam eksplorasi dan pengembangan pemahaman tentang materi yang dipelajari. Dengan merangkai informasi baru, peserta didik dapat menyimpulkan konsep dan ide baru.⁴ Teori konstruktivisme menyoroti peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, belajar bukanlah penerimaan pasif informasi, melainkan suatu upaya aktif dalam membangun pemahaman. Teori ini menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam menemukan makna, mencari tahu, dan merangkai pengetahuan yang mereka miliki untuk membentuk konsep baru. Dengan demikian, teori konstruktivisme menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa memiliki peran aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Salah satu tempat untuk melaksanakan pendidikan ialah di lembaga formal yakni sekolah. Sekolah berfungsi sebagai sistem pendidikan yang berperan dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Pendidikan yang terencana dapat membimbing individu menuju pemahaman kepribadian

⁴*Ibid*, hlm 20.

sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggungjawab, memupuk kreativitas, serta mendorong pertumbuhan, pelayanan, dan pengabdian. Pendidikan juga merupakan upaya individu untuk meraih kedewasaan dan mengembangkan potensi jasmani maupun rohani. Melalui kegiatan bimbingan belajar dan praktik pemecahan masalah, pendidikan mempersiapkan generasi untuk mengemban peran dalam memajukan kehidupan yang lebih.⁵

Penekanannya adalah pada peran sekolah sebagai suatu sistem pendidikan dalam membangun sumber daya manusia yang mandiri dan bertanggungjawab. Di sini pentingnya kegiatan bimbingan belajar dan praktik pemecahan masalah dalam mempersiapkan generasi mendatang. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai sarana mencari kepribadian, tetapi juga sebagai wahana untuk memupuk kreativitas dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan bimbingan belajar dan praktik pemecahan masalah mencerminkan pentingnya pendekatan praktis dalam mempersiapkan generasi penerus. Secara keseluruhan, ini menyoroti peran sekolah sebagai lembaga yang lebih dari sekadar menyediakan pengetahuan, melibatkan siswa dalam pengembangan diri mereka dan kontribusi positif kepada masyarakat.

Sebagaimana dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

⁵InKusniati, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar Di Smp Negeri 1 Lambu Kibang” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 3.

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman Apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan didalam majelis” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁶

Dalam penjelasannya mengenai ayat tersebut, Al-Maraghi menyatakan bahwa ayat ini mengandung perintah kepada mereka yang telah membenarkan Allah SWT dan Rasul-Nya untuk bersikap terbuka dan luas dalam berpartisipasi dalam “majlis”. Apabila mereka mengikuti perintah tersebut, Allah akan memberikan kelapangan bagi mereka di surga kelak, dengan disediakan rumah-rumah untuk mereka. Al-Maraghi menegaskan bahwa dalam konteks ini, “majlis” mengacu pada tempat di mana Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat di mana persiapan perang dibicarakan bersama sahabat.⁷ Penjelasan Al-Maraghi menggambarkan aspek penting dalam memahami konteks ayat tersebut. Dengan menekankan perlunya bersikap terbuka dalam majlis Rasul dan perang, Al-Maraghi menyiratkan pentingnya keterlibatan aktif dan kesediaan untuk mendukung misi agama. Analisis ini memperlihatkan bahwa ayat tersebut tidak hanya memberikan petunjuk moral, tetapi juga menunjukkan nilai-nilai kerjasama dan keterlibatan aktif dalam masyarakat berbasis keimanan.

⁶ Departemen Agama Bandung :543

⁷ Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), 70.

Pembelajaran diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau dukungan kepada peserta didik dalam menjalani proses belajar. Peran guru sebagai pembimbing memiliki signifikansi besar terutama terhadap peserta didik yang menghadapi kesulitan. Dalam realitas belajar, variasi kemampuan peserta didik menjadi faktor krusial; ada yang mampu dengan cepat memahami materi, sementara ada yang memerlukan lebih banyak waktu. Karena perbedaan ini, guru harus memiliki kemampuan untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Dengan demikian, hakikat belajar yang merupakan "perubahan" mengimplikasikan bahwa hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".⁸Ini memperjelas bahwa pembelajaran melibatkan peran aktif guru dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta didik. Analisis ini menekankan pentingnya keterlibatan guru sebagai pembimbing, terutama dalam menghadapi variasi kemampuan peserta didik. Pembelajaran bukan hanya tentang penyampaian informasi, tetapi juga tentang pengaturan yang tepat untuk mendukung perubahan dan penyesuaian dalam proses belajar.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. UU tersebut mencerminkan landasan hukum mengenai Pendidikan Nasional di Indonesia. Analisis ini menunjukkan bahwa tujuan

⁸*Ibid*, hlm 39.

pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter yang berkualitas. Undang-Undang ini menetapkan harapan tinggi terhadap pendidikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral, kreativitas, dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Melalui Undang-Undang tersebut, pendidikan di Indonesia ditandai dengan upaya pengembangan keseimbangan antara aspek spiritual dan sosial. Pendidikan tidak hanya memfokuskan diri pada transfer pengetahuan semata, melainkan juga berupaya mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Sikap mandiri menjadi salah satu aspek yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang melalui implementasi pendidikan, karena tingkat kemandirian belajar memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa Undang-Undang Pendidikan di Indonesia mendorong pendekatan holistik, di mana pengembangan siswa melibatkan tidak hanya aspek akademis tetapi juga aspek sikap dan keterampilan. Analisis ini menekankan pentingnya sikap mandiri dalam pendidikan, menggarisbawahi bahwa pembentukan karakter dan kemandirian belajar merupakan tujuan yang dikejar dalam konteks pendidikan nasional.

Kemandirian belajar mencerminkan sikap peserta didik yang didorong oleh motivasi internal, pilihan pribadi, dan tanggung jawab sendiri. Dengan mengembangkan kemandirian belajar, diharapkan peserta didik mampu secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat

menguasai suatu kompetensi dengan keterampilan yang tinggi.⁹Sikap kemandirian belajar menjadi kunci penting dalam proses pendidikan. Peserta didik yang mampu mengelola motivasi internal, membuat pilihan belajar yang efektif, dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri akan menjadi individu yang terampil dan mandiri dalam menghadapi tantangan kompetensi yang kompleks. Dengan demikian, kemandirian belajar bukan hanya tentang mencapai hasil pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter peserta didik untuk menjadi pembelajar seumur hidup.

Kemandirian belajar merupakan proses pembelajaran yang aktif dan konstruktif, di mana peserta didik memiliki peran sentral dalam menetapkan tujuan pembelajaran mereka.¹⁰Kemandirian belajar melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam merancang perjalanan pembelajaran mereka sendiri. Dengan menetapkan tujuan pembelajaran, peserta didik tidak hanya menjadi penikmat informasi, tetapi juga menjadi pembentuk dan pengelola proses belajar mereka. Kemampuan untuk memonitor dan mengendalikan kognisi, motivasi, dan perilaku menunjukkan tingkat kemandirian yang tinggi. Sementara itu, panduan dari tujuan pembelajaran dan konteks lingkungan memberikan kerangka kerja yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran mereka.

Sedangkan menurut Tahar, kemandirian belajar adalah kegiatan pembelajaran dengan kebebasan terkait bahan ajar, waktu, dan tempat belajar, serta sumber belajar yang diperlukan. Tujuannya adalah agar individu

⁹Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 50.

¹⁰Boekaerts, M., Zeidner, M., &Pintrich, P. R..*Handbook of self-regulation*, (Elsevier, 1999).

tersebut memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi, mampu mengatur seluruh proses belajarnya mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.¹¹ Konsep kemandirian belajar menekankan pentingnya kebebasan dan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memberikan kebebasan tersebut, peserta didik secara aktif terlibat dalam pengelolaan pembelajaran mereka. Tingkat kemandirian yang tinggi tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk mengatur dan mengevaluasi langkah-langkah pembelajaran mereka sendiri.

Kemandirian belajar dapat tercapai melalui pembangunan rasa percaya diri. Keberadaan rasa percaya diri sangat vital bagi kesuksesan belajar seorang pelajar. Siswa yang percaya diri lebih termotivasi dan cenderung lebih menyukai proses belajar, sehingga tingkat keberhasilan belajarnya juga lebih tinggi. Namun, ada situasi di mana siswa merasa kurang percaya diri dan cenderung menarik diri dari aktifitas belajar. Siswa dengan kepercayaan diri yang rendah mungkin terlihat melakukan tindakan menyontek selama ulangan, meragukan kemampuannya saat diminta untuk berbicara di depan kelas, atau mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dengan . Faktor-faktor kemandirian belajar, seperti disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, saling terkait dan berperan penting dalam membentuk kemandirian belajar seseorang.¹²

¹¹Tahar, I., & Enceng, E. Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Dan Jarak Jauh* 7, no. 02, (2006): 91–101.

¹²Teguh Widodo, “Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta” (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Keterkaitan antara rasa percaya diri dengan kemandirian belajar mencerminkan bahwa aspek psikologis memegang peran sentral dalam membentuk pola perilaku belajar. Kesadaran diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memotivasi pelajar untuk aktif belajar dan mengambil inisiatif. Namun, rendahnya rasa percaya diri dapat menjadi hambatan yang signifikan, mempengaruhi motivasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, pembangunan rasa percaya diri perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mengeksplorasi makhluk hidup dan segala aktivitasnya. Sebagai komponen integral dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), mata pelajaran Biologi memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk memahami konsep dan proses ilmiah. Meskipun konsep-konsep biologi yang diajarkan di tingkat SMA dan setingkatnya cukup kompleks, guru sering berfokus pada penyampaian materi dasar selama proses pembelajaran. Materi pelajaran Biologi di tingkat SMA/MA mencakup berbagai aspek, termasuk organisasi seluler, struktur jaringan, serta struktur dan fungsi organ pada tumbuhan, hewan, dan manusia.¹³ Pentingnya pemahaman konsep dan proses sains dalam mata pelajaran Biologi mencerminkan signifikansi pengetahuan tentang kehidupan dan lingkungan. Guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi tersebut dengan cara yang memfasilitasi pemahaman

¹³BSN P, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA. Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 39.

siswa terhadap kompleksitas ilmu biologi. Pemahaman konsep-konsep dasar membentuk dasar bagi siswa untuk lebih mendalam dalam memahami kehidupan dan fenomena alam. Seiring dengan itu, pendekatan dalam mengajar Biologi perlu dirancang agar dapat merangsang minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan biologi yang luas dan kompleks.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 11 Mei 2023 diketahui bahwa Siswi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan pada Mata Pelajaran Biologi masih sudah melaksanakan kemandirian belajar. Hal ini dapat dilihat dari penerapan kegiatan di sekolah dan pesantren yang mendorong siswa siswinya melaksanakan kemandirian belajar seperti adanya les biologi diluar KBM sekolah, membuat target belajar sendiri dan lain sebagainya. Selain itu juga dapat dilihat dari didikan para guru dan ustdz agar santri atau siswa dapat memotivasi dirinya sendiri dalam melaksanakan aktivitas belajar di pondok dan sekolah, hal itu dapat terbentuk melalui adanya ceramah, kajian dan diskusi secara islami serta pandangan sosial melalui dalil agama islam dan memlalui pengalaman dari pendidik, adapun di sekolah diterapkan aturan aturan agar siswa dapat berperilaku disiplin dan mandiri melalui aturan yang diberlakukan.

Selain pemaparan diatas, siswa juga menyampaikan bawah dirinya merasakan semangat belajar karena aktivitas yang ada di pesantren lebih banyak pada kegiatan positif seperti kajian kitab, shalat berjamaah dan lain

sebagainya dari pada kegiatan negatif salah satu contoh kegiatan yang mendukung terhadap materi biologi ialah les biologi bagi siswa yang jurusan IPA, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengasah dan memperkuat pemahan siswa terkait materi biologi khususnya bagi kelas XI yang mendapatkan kegiantan di pesantren lebih banyak ketimbang kelas yang lain yaitu kursus baca kitab selama satu tahun, melalui kegiatan tersebut siswa marasa bahwa kegiatan yang ada di pondok berdampak terhadap kemandirian belajar karena selalu mendapatkan motivasi dari kegiatan positif yang ada di pondok pesantren dan sekolah..

Terdapat beberapa tantangan dalam kemandirian belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kedisiplinan dan kepercayaan diri, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti durasi pembelajaran yang panjang dan padatnya kegiatan pondok pesantren khususnya bagi kelas XI yang diwajibkan ikut kegiatan baca kitab dengan durasi kegiatan sampai jam 01.00 dini hari sehingga keesokan harinya siswa merasa mengantuk dan kecapean di dalam kelas. Selain itu minimnya fasilitas sekolah khususnya fasilitas praktikum juga menjadi kendala dalm perkembangan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 Juni 2023 dengan guru mata pelajaran Biologi dan siswa siswi kelas XI SMA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan menjelaskan, bahwa di lembaga tersebut sudah melaksanakan kemandirian belajar namun belum ada penelitian tentang kemadirian belajar di lembaga tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023”

”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023?
2. Apa saja faktor pendukung kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023?
3. Apa saja faktor penghambat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.

3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat kemandirian belajar siswa apada mata pelajaran biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat turut membagikan informasi, secara umum terkait kemandirian belajar siswa, maupun secara khusus pada pembelajaran biologi, dapat berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan biologi pada umumnya, dan diharapkan juga hasil dari penelitian ini berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pemahaman, pengalaman dan penanganan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya kemandirian belajar siswa pada pembelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan membawa harapan untuk memperkaya pemahaman dan mengembangkan pengetahuan peneliti melalui kontribusi ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga dapat diimplementasikan dalam praktik belajar di Prodi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Peneliti

menekankan pentingnya kontribusi ilmiah hasil penelitian dalam memperkaya pemahaman dan pengembangan pengetahuan peneliti. Implementasi hasil penelitian dalam praktik belajar menciptakan hubungan praktis antara penelitian dan konteks pendidikan di lingkungan UIN KHAS Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan bahan referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai bahan acuan untuk mahasiswa dan peneliti selanjutnya.

c. Bagi Para Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pemikiran dan saran bagi para guru khususnya guru biologi untuk mengetahui tingkat kemandirian siswanya dalam belajar biologi. Sehingga, terdapat evaluasi-evaluasi untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bias menyalurkan pengetahuan terkait indikator-indikator kemandirian belajar. Sehingga, siswa dapat mengevaluasi kemandirian belajarnya.

E. Definisi Istilah

Pada penelitian ini peneliti akan menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang termuat pada judul penelitian ini, hal itu bertujuan agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan perilaku yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya tanpa bergantung kepada orang lain, mampu melakukan tugas dan amanahnya sendiri tanpa bantuan orang lain, serta dapat menyelesaikan dengan sendiri dalam mengatasi kesulitan tanpa bantuan orang lain

2. Belajar

Belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. perubahan yang dimaksud ialah proses untuk mencapai kemampuan dalam hal ranah kognitif, afektif, dan psikokomorik

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar ialah proses mencapai tujuan belajar yang dilakukan siswa dengan mandiri tanpa bergantung terhadap orang lain. Adapun aspek aspek kemandirian belajar ialah disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah pasti ada pedoman yang harus diikuti. Oleh sebab itu, agar tulisan ini sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan, maka penting dituliskan sistematika pembahasan, antara lain:

Dalam Bab I, konteks penelitian disajikan secara mendalam untuk memberikan pemahaman yang kuat terkait urgensi dan relevansi penelitian. Fokus pada penelitian dijelaskan lebih rinci, menjelaskan alasan pemilihan topik dan kerangka kerja yang digunakan. Tujuan penelitian dijabarkan dengan cermat, menyoroti manfaat dan kontribusi potensial dari hasil penelitian. Beberapa definisi operasional yang akan dibahas lebih lanjut diuraikan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang konsep-konsep kunci.

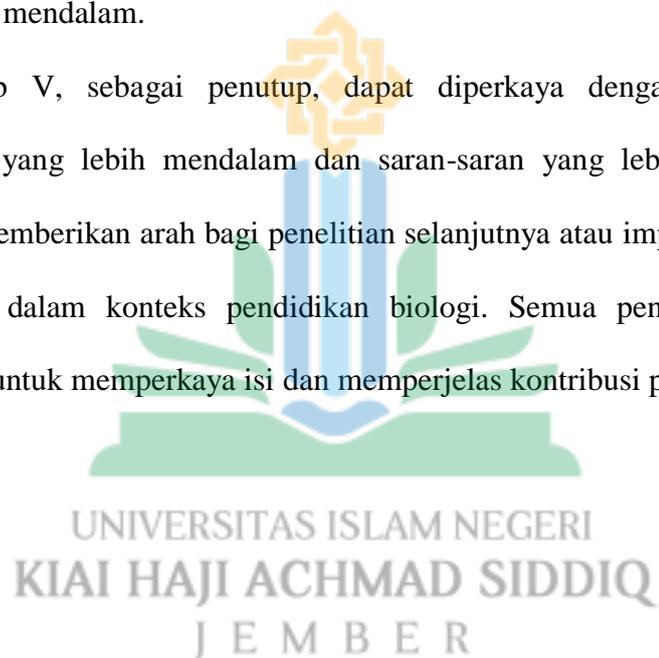
Bab II, kajian kepustakaan, lebih dikembangkan dengan memberikan analisis kritis terhadap penelitian terdahulu dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan. Pemaparan kajian teori mendalam untuk memberikan landasan teoretis yang kokoh bagi penelitian ini, mempertegas keterkaitan antara konsep-konsep teoritis dan kemandirian belajar siswa dalam konteks pembelajaran biologi.

Bab III, metode penelitian, dapat diperinci lebih lanjut dengan memberikan justifikasi mendalam terkait pemilihan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, serta subjek penelitian. Teknik pengumpulan dan analisis data diperjelas untuk menunjukkan kevalidan dan reliabilitas

penelitian. Tahapan penelitian diberikan konteks yang lebih kaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

Bab IV, gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan, dapat dikembangkan dengan memberikan lebih banyak konteks pada objek penelitian, menyajikan data dengan cara yang lebih terstruktur, dan mendalami analisis temuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Bab V, sebagai penutup, dapat diperkaya dengan memberikan ringkasan yang lebih mendalam dan saran-saran yang lebih spesifik dan terukur, memberikan arah bagi penelitian selanjutnya atau implementasi hasil penelitian dalam konteks pendidikan biologi. Semua pengembangan ini bertujuan untuk memperkaya isi dan memperjelas kontribusi penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Ulfatun Muyasaroh, skripsi tahun 2021, dengan judul skripsi “Analisis Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Digital pada Pembelajaran Biologi Siswa MANdi Kabupaten Grobogan Pada Era Pandemi”. Skripsi tersebut mengulas mengenai tingkat kemandirian belajar dan literasi siswa di MAN Kabupaten Grobongan ketika mengikuti pembelajaran biologi secara online, yang dikategorikan sebagai tinggi. Hasil angket dan wawancara menunjukkan enam indikator, antara lain tujuan belajar (74,48%), strategi belajar (75,62%), manajemen waktu (79,34%), lingkungan (84,43%), pencarian bantuan (77,34%), dan evaluasi diri (74,85%).¹⁴

Dari telaah literatur sebelumnya, peneliti mengevaluasi persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang dilakukan. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian terhadap kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yakni fokus pada kemandirian belajar biologi, namun pada penelitian terdahulu fokus penelitian ada dua variabel yaitu kemandirian belajar dan literasi digital.

¹⁴Ulfatun Muyasaroh, “Analisis Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Digital pada Pembelajaran Biologi Siswa MANdi Kabupaten Grobogan Pada Era Pandemi” (Skripsi, UNMUH Jember, 2021) <https://doi.org/10.32528/bioma.v6i2.5880>

Kemudian, tentang penggunaan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, berbeda dengan metode penelitian pada penelitian terdahulu yang menggunakan metode survey yang bersifat deskriptif. lokasi penelitian ini berlangsung di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan sedangkan tempat penelitian terdahulu dilakukan di MA Nurul Yaqin Widoropayung Besuki.

2. Hafsah Salimah, skripsi tahun 2019, dengan judul skripsi “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro”. Skripsi ini membahas perkembangan kemandirian belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro yang mencapai tingkat yang sangat . Hal ini didukung oleh faktor-faktor seperti kedisiplinan, aktif dalam belajar, sikap percaya diri, dan tanggung jawab. Kemandirian dalam pembelajaran memiliki dampak signifikan pada keberhasilan belajar anak. Seorang anak yang menunjukkan kemandirian belajar tinggi cenderung berhasil dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Guru berperan dalam mengembangkan kemandirian siswa dengan memanfaatkan pendekatan pelajaran tematik. Mereka menciptakan aturan dan ritme harian untuk meningkatkan kemandirian siswa, memberikan penghargaan kepada siswa teladan, sementara siswa yang melanggar aturan diberikan hukuman sebagai bentuk pembinaan.¹⁵

¹⁵Hafsah Salimah, “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro”. (Skripsi, 2019).

Berdasarkan telaah literatur sebelumnya, peneliti mengevaluasi kemiripan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang meneliti kemandirian belajar siswa dengan mempertimbangkan metode pembelajaran guru menggunakan metode belajar tradisional. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini lebih fokus terhadap kemandirian belajar biologi di SMA dan penelitian terdahulu berkaitan dengan pembelajaran tematik. Tempat pada penelitian ini dilakukan di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan sedangkan tempat penelitian terdahulu dilakukan di SDI Al-Azhar 17 Bintaro.

3. Nurhayati, dengan judul “Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN STS Jambi (Studi Di Prodi Tadris Biologi) Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Secara Daring”. Penelitian tersebut mengkaji tentang tingkat kemandirian belajar Mahasiswa biologi selama mengikuti proses pembelajaran secara daring, dari penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa biologi tergolong tinggi hal itu dapat diukur dari lima indikator dan nilai yang didapatkan, indikator tersebut meliputi percaya diri dengan persentase 71,1% sangat mandiri, inisiatif dengan persentase 71,5% sangat mandiri, bertanggung jawab dengan persentase 70,8% sangat mandiri, menetapkan target dan tujuan

belajar dengan persentase 80,0% sangat mandiri, memilih dan menerapkan strategi belajar dengan persentase 75,2% sangat mandiri.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan anatar penelitian ini dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan yang dimaksud disini adalah metode yang dilakukan menggunakan deskriptip kualitatif dengan instrumen angket, sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian pada penelitian terdahulu ialah mahasiswa, pada objek penelitian pada penelitian ini ialah siswa. Tempat pada penelitian ini dilakukan di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasansedangkan tempat penelitian terdahulu dilakukan di UIN STS JAMBI.

4. Solikhatun Marfu'ah, skripsi tahun 2020, dengan judul skripsi “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika secara Online di SMP Negeri 1 Cilogok”. Skripsi tersebut mengulas mengenai tingkat kemandirian belajar siswa di kelas 8 SMPN 1 Cilogok saat mengikuti pembelajaran matematika secara online yang dikategorikan sebagai tinggi. Hasil dari angket dan wawancara menunjukkan bahwa kelima indikator kemandirian belajar siswa menunjukkan tingkat yang tinggi, termasuk dalam melihat kesulitan sebagai tantangan, menentukan tujuan belajar, belajar secara inisiatif, memilih serta mengimplementasikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil proses belajar. Pada indikator lainnya, siswa juga menunjukkan kemampuan

¹⁶Nurhayati, “Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN STS Jambi (Studi Di ProdiTadris Biologi) Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Secara Daring”.(Skripsi, UIN STS Jambi, 2021) 110.

menggunakan dan mencari sumber yang relevan, memeriksa kebutuhan belajar, dan konsep diri siswa berkategori sangat tinggi.¹⁷

Setelah melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu, peneliti memabndingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu tersebut. Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah fokus penelitiannya mengenai kemandirian belajar siswa, sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian pada penelitian terdahulu ialah siswa matematika pada penelitian saat ini objeknya ialah siswa IPA, selain itu metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode campuran yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan pada metode penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian terdahulu di SMP Negeri 1 Cilogok sedang tempat penelitian saat ini di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan.

5. Kintan Reskyna, 2020 Analisis Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Submateri Spermatophyta Melalui Pendekatan Savi Di SMAN 1 Lhokseumawe, pada skripsi ini peneliti melakukan penelitian tentang kemandirian dan hasil belajar melalui pendekantan SAVI pada pembelajaran Spermatophyta di SMAN 1 Lhokseumawe. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kurangnya kemandirian belajar menyebabkan

¹⁷Solikhatus Marfu'ah, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Online di SMP Negeri 1 Cilongok" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 29, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.

kesadaran siswa dalam menjalankan kegiatan belajar tidak optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi kemandirian belajar dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan SAVI pada submateri Spermatophyta di SMAN 1 Lhokseumawe. Populasi penelitian mencakup semua kelas X IPA di SMAN 1 Lhokseumawe, yaitu X IPA 1 hingga X IPA 7. Sampel diambil dengan metode Purposive sampling, dengan X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar di kelas eksperimen meningkat dari mandiri pada pertemuan I menjadi sangat mandiri pada pertemuan II. Uji-t kemandirian belajar menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kedua pertemuan ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil belajar siswa juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas ($t_{hitung} > t_{tabel}$), menunjukkan pengaruh positif dari penerapan pendekatan SAVI terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.¹⁸

Peneliti menemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Pertama kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama sama meneliti tentang kemandirian belajar, sedangkan perbedaannya ialah pada tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

¹⁸Kintan Reskyana, "Analisis Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Submateri Spermatophyta Melalui Pendekatan Savi Di SMAN 1 Lhokseumawe", (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020).

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ulfatun Muyasaroh, skripsi tahun 2021 " <i>Analisis Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Digital pada Pembelajaran Biologi Siswa MANdi Kabupaten Grobogan Pada Era Pandemi</i> "	Hasil angket dan wawancara menunjukkan enam indikator, antara lain tujuan belajar (74,48%), strategi belajar (75,62%), manajemen waktu (79,34%), lingkungan (84,43%), pencarian bantuan (77,34%), dan evaluasi diri (74,85%).	1. Analisis yang digunakan menggunakan kualitatif deskriptif 2. Sama sama meneliti tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi	1. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yakni fokus pada kemandirian belajar biologi, sedangkan pada penelitian terdahulu fokus peneliti ada dua variabel yaitu kemandirian belajar dan literasi digital
2.	Hafsah Salimah, skripsi tahun 2019 " <i>Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro</i> ".	perkembangan kemandirian belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro yang mencapai tingkat yang sangat . Hal ini didukung oleh faktor-faktor seperti kedisiplinan, aktif dalam belajar, sikap percaya diri, dan tanggung jawab. Kemandirian dalam	1. Metode pembelajaran yang digunakan guru ialah metode belajar tradisional. 2. Sama sama meneliti tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi	1. Pada penelitian ini fokus terhadap kemandirian belajar biologi, tetapi pada penelitian terdahulu berkenaan dengan pembelajaran tematik 2. Tempat penelitian ini di SMA sedangkan pada penelitian terdahulu di SD.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pembelajaran memiliki dampak signifikan pada keberhasilan belajar anak. Seorang anak yang menunjukkan kemandirian belajar tinggi cenderung berhasil dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Guru berperan dalam mengembangkan kemandirian siswa dengan memanfaatkan pendekatan pelajaran tematik. Mereka menciptakan aturan dan ritme harian untuk meningkatkan kemandirian siswa, memberikan penghargaan kepada siswa teladan, sementara siswa yang melanggar aturan diberikan hukuman sebagai bentuk pembinaan</p>		
3.	Nurhayati, 2012 <i>“Tingkat Kemandirian Belajar</i>	tingkat kemandirian belajar mahasiswa biologi tergolong tinggi hal itu dapat di	1. Sama sama meneliti tentang kemandirian belajar	1. Objek penelitian ini ialah siswa, sedangkan pada penelitian

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Mahasiswa UIN STS Jambi (Studi Di Prodi Tadris Biologi) Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Secara Daring”</i></p>	<p>ukur dari lima indikator dan nilai yang di dapatkat, indikator tersebut meliputi percaya diri dengan persentase 71,1% sangat mandiri, inisiatif dengan persentase 71,5% sangat mandiri, bertanggung jawab dengan persentase 70,8% sangat mandiri, menetapkan target dan tujuan belajar dengan persentase 80,0% sangat mandiri, memilih dan menerapkan strategi belajar dengan persentase 75,2% sangat mandiri.</p>	<p>2. Menggunakan deskriptip kualitatif</p>	<p>terdahulu mahasiswa 2. Tempat pada penelitian ini dilakukan di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasagedan tempat penelitian terdahulu dilakukan di UIN STS JAMBI</p>
4.	<p>Solikhatun Marfu'ah, 2020 “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika secara Online di SMP Negeri 1 Cilogok”</p>	<p>Hasil dari angket dan wawancara menunjukkan bahwa kelima indikator kemandirian belajar siswa menunjukkan tingkat yang tinggi, termasuk dalam melihat kesulitan sebagai tantangan, menentukan tujuan belajar, belajar secara inisiatif, memilah serta mengimplementas</p>	<p>1. Sama sama meneliti kemandirian belajar</p>	<p>1. Objek penelitian pada penelitian terdahulu ialah siswa matematika pada penelitian saat ini objeknya ialah siswa IPA 2. Metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode campuran dengan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan</p>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>ikan strategi belajar, dan mengevaluasi hasil proses belajar. Pada indikator lainnya, siswa juga menunjukkan kemampuan menggunakan dan mencari sumber yang relevan, memeriksa kebutuhan belajar, dan konsep diri siswa berkategori sangat tinggi.</p>		<p>data kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif</p> <p>3. Tempat penelitian terdahulu di SMP Negeri 1 Cilogok sedang tempat penelitian saat ini di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan.</p>
5.	<p>KINTAN RESKYNA, 2020 “Analisis Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Submateri Spermatophyta Melalui Pendekatan Savi Di SMAN 1 Lhokseumawe”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar di kelas eksperimen meningkat dari mandiri pada pertemuan I menjadi sangat mandiri pada pertemuan II. Uji-t kemandirian belajar menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kedua pertemuan ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil belajar siswa juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas ($t_{hitung} > t_{tabel}$), menunjukkan</p>	<p>1. Sama sama meneliti tentang kemandirian belajar</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu fokus terhadap materi spermatophyta sedangkan pada penelitian ini tidak ditentukan materi secara khusus,</p> <p>2. Tempat penelitian terdahulu di SMAN 1 Lhokseumawe sedangkan pada penelitian ini di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan.</p>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pengaruh positif dari penerapan pendekatan SAVI terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.		

Sumber : Dokumentasi Pribadi

B. Kajian Teori

1. Kemandirian

Kemandirian adalah keadaan atau kondisi seseorang yang mandiri, tidak tergantung terhadap orang lain dalam melakukan sesuatu (KBBI *online*). Sikap mandiri adalah "Tindakan inisiatif, kemampuan mengatasi hambatan atau masalah, memiliki keyakinan diri, dan mampu melakukan sesuatu secara independen tanpa memerlukan bantuan orang lain".¹⁹ Sementara itu, kemandirian didefinisikan sebagai "keinginan untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri untuk diri sendiri".²⁰ Kemandirian sangat penting terhadap individu seseorang karena dengan kemandirian seseorang dapat percaya diri, mengendalikan kemampuan sendiri, hingga puas terhadap apa yang dikerjakan. Kemandirian adalah "keadaan individu yang memiliki keinginan untuk berkompetisi demi pribadinya yang lebih maju, mampu mengatasi tantangan dengan keputusan dan inisiatifnya sendiri, memiliki kepercayaan diri dalam

¹⁹Pujiyati, R. "Pengaruh Sikap Mandiri Dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukoharjo" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

²⁰Kartini Kartono. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Alumni, 2000).

menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab terhadap segala pekerjaannya”.²¹

Definisi dari kemandirian bisa dilihat dari perspektif yang berfokus pada masyarakat. Dalam pandangan ini, Durkheim menyatakan bahwa kemandirian adalah unsur yang sangat penting dalam moralitas yang berasal dari kehidupan bersama masyarakat. Kemandirian berevolusi karena dua faktor yang dianggap berpengaruh untuk kemandirian, yakni disiplin dan komitmen terhadap kelompok. Oleh karena itu, individu yang mandiri adalah mereka yang memiliki keberanian dalam mengambil keputusan, dengan pengetahuannya akan konsekuensi dari tindakan tersebut.²²

Definisi kemandirian yang melibatkan aspek psikologis dan tanggung jawab personal menegaskan bahwa kemandirian adalah lebih dari sekadar keinginan untuk mencapai kesuksesan pribadi. Kemandirian juga mencakup kemampuan individu untuk menghadapi risiko, membuat keputusan, dan mengelola tanggung jawab pribadi dengan penuh kesadaran. Dalam hal ini, kemandirian tidak hanya merupakan tujuan akhir tetapi juga proses pembentukan karakter dan kepribadian seseorang.

Keterkaitan erat antara kemandirian, karakter, dan kepribadian menunjukkan bahwa perkembangan pribadi tidak terlepas dari

²¹Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan. Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Pustaka Setia, 2010).

²²Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 110

kemampuan untuk berfungsi secara mandiri. Kesadaran akan tanggung jawab personal dalam mengelola diri sendiri menciptakan dasar yang kuat untuk mencapai tujuan individu. Artinya, kemandirian adalah pilar penting dalam perjalanan perkembangan manusia.

Pentingnya kemandirian dalam konteks moralitas sosial memberikan dimensi yang lebih luas. Kemampuan individu untuk berfungsi secara mandiri tidak hanya berdampak pada kesuksesan pribadi tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ini menyoroti peran aktif individu yang mandiri dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya.

Kemandirian yang dipengaruhi oleh disiplin dan komitmen terhadap kelompok menggambarkan bahwa nilai-nilai sosial turut membentuk individu yang mandiri. Dengan demikian, pembentukan karakter kemandirian tidak hanya bersifat internal tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi dengan masyarakat sekitarnya.

Kemandirian, sebagai konsep yang kompleks, menghubungkan aspek individu dan sosial. Kemampuan untuk menggabungkan kebebasan pribadi dengan tanggung jawab terhadap masyarakat adalah ciri khas dari kemandirian yang holistik. Dengan demikian, individu yang mandiri tidak hanya mampu mencapai tujuan pribadi tetapi juga berperan aktif dalam membentuk dunia sosialnya. Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian ialah suatu sikap siswa yang dapat mengambil keputusan sendiri, berani menghadapi konsekuensi,

serta mampu mengevaluasi dan menentukan tujuan serta mandiri dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan latihan dan pengalaman. belajar ialah usaha untuk terbentuknya perubahan tingkah laku pada individu. Belajar merupakan tahapan transformasi keseluruhan perilaku individu yang cenderung bersifat permanen, hasil dari interaksi dan pengalaman dengan lingkungan, melibatkan aspek-aspek kognitif.²³ Belajar adalah suatu perjalanan, suatu tindakan, bukan hanya sekadar hasil atau tujuan. Pembelajaran melibatkan lebih dari sekadar mengingat, melainkan juga mencakup pengalaman yang luas.²⁴

Pembelajaran dapat memberikan perubahan dari berbagai aspek pada manusia, diantaranya kecakapan (*skills*) atau pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh karena proses yang sengaja atau terencana dalam suatu pembelajaran. Dalam proses belajar, terdapat konsep utama yang mencakup beberapa aspek esensial. Pertama, belajar melibatkan perubahan, dalam konteks perubahan perilaku yang aktual maupun potensial. Kedua, inti dari perubahan tersebut adalah penguasaan

²³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). 68

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

kecakapan baru. Terakhir, perubahan tersebut terjadi melalui usaha yang disengaja, menandakan adanya upaya yang diarahkan secara sengaja.²⁵

Pernyataan tersebut menekankan bahwa belajar bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga melibatkan kegiatan latihan dan pengalaman. Ini mencerminkan pandangan bahwa proses belajar tidak bersifat pasif, melainkan melibatkan partisipasi aktif individu dalam merubah perilaku mereka. Pernyataan bahwa belajar menghasilkan perubahan perilaku yang cenderung bersifat permanen menekankan pentingnya transformasi yang tidak hanya bersifat sementara. Ini menunjukkan bahwa hasil dari belajar diharapkan dapat memengaruhi perilaku individu dalam jangka panjang.

Konsep bahwa belajar melibatkan interaksi dan pengalaman dengan lingkungan serta melibatkan aspek-aspek kognitif menyoroti pentingnya konteks dan pemahaman kognitif dalam proses belajar. Pernyataan bahwa belajar adalah suatu perjalanan dan tindakan menekankan bahwa belajar bukan hanya mencapai tujuan atau hasil, tetapi juga proses yang dilalui individu. Ini mencerminkan pendekatan yang melihat belajar sebagai suatu petualangan.

Pernyataan bahwa pembelajaran melibatkan lebih dari sekadar mengingat menekankan bahwa fokusnya tidak hanya pada retensi informasi tetapi juga melibatkan pengalaman yang luas. Ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap pembelajaran. Pengakuan

²⁵Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), 232.

bahwa pembelajaran dapat memberikan perubahan pada kecakapan, sikap, dan keterampilan menyoroti pendekatan komprehensif terhadap dampak pembelajaran pada individu. Pernyataan bahwa perubahan dalam belajar terjadi melalui usaha yang disengaja menunjukkan bahwa proses belajar memerlukan niat dan usaha yang terarah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini menekankan pada arti motivasi dan ketekunan dalam pembelajaran.

Menurut C. T. Morgan, konsep belajar merujuk pada transformasi perilaku yang bersifat relatif dan tetap, sebagai akibat (hasil) dari tindakan di masa lalu. Dalam perspektif ini, belajar dilihat sebagai suatu proses yang membawa perubahan pada cara individu menetapkan perilakunya. Penting untuk diperhatikan bahwa perubahan ini bersifat relatif, mencerminkan adanya modifikasi atau penyesuaian dalam respons individu terhadap pengalaman sebelumnya.²⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya sekadar akumulasi informasi, melainkan melibatkan adaptasi dan penyesuaian dalam tingkah laku seseorang. Analisis konsep belajar ini membuka pemahaman mengenai kompleksitas interaksi antara individu dan pengalaman mereka, menegaskan bahwa belajar melibatkan perubahan yang membentuk perilaku individu secara relatif terhadap pengalaman masa lalu.

²⁶*Ibid*, hlm 6.

3. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar, yang sering disebut sebagai motivasi diri, menggambarkan dorongan kuat yang muncul dari peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi ini mendorong mereka untuk mencapai penguasaan pemahaman dan kompetensi baru, menciptakan dorongan internal yang memandu proses pembelajaran.²⁷ Pentingnya kemandirian belajar terletak pada kemampuan peserta didik untuk memotivasi diri sendiri, memandu perjalanan pembelajaran mereka dengan tekad untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan baru. Dalam konteks ini, kemandirian belajar menjadi pendorong utama bagi pencapaian hasil pembelajaran yang berkualitas.

Kemandirian dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sikap belajar melalui pengalaman dan tindakan pribadi dalam proses pembelajaran. Keseluruhan, kemandirian belajar menegaskan peran aktif dan tanggung jawab peserta didik dalam membentuk pemahaman dan prestasi belajar.²⁸

Kemandirian belajar bukan hanya sekadar motivasi eksternal atau dorongan dari luar, melainkan juga mencakup sikap dan tindakan personal peserta didik dalam menghadapi proses pembelajaran. Kemandirian belajar mengimplikasikan bahwa peserta didik aktif belajar melalui pengalaman mereka sendiri dan bertanggung jawab atas

²⁷Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: UNS Press, 2009),60

²⁸Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 50.

kemajuan mereka dalam memahami materi serta mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Selanjutnya, kemandirian belajar menegaskan peran utama peserta didik dalam membentuk pemahaman dan prestasi belajar mereka. Ini mencerminkan aspek aktif dalam pembelajaran, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga menjadi pembuat keputusan dan penilai atas kemajuan mereka sendiri. Oleh karena itu, kemandirian belajar menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas, karena melibatkan motivasi intrinsik yang memacu peserta didik untuk mencapai lebih dari sekadar pemenuhan persyaratan formal pembelajaran.

4. Aspek aspek kemandirian belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa seringkali di tuntut untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaanya sebagai pelajarsecara mandiri tanpa tergantung kepada orang lain dengan harapan dapat menentukan suatau keputusan yang menyebutkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu:²⁹

a. *Personal Attributes*

Personal attributes merupakan kompetensi intrinsik individu yang meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan pembelajaran dalam penggunaan sumber belajar maupun dalam penggunaan strategi belajar.

²⁹Song, L., & Hill, J. R.A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments.*Journal of Interactive Online Learning*, 1, No.6, (2007)., 31–32.

b. *Processes*

Processes merupakan aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran oleh pelajar. Dalam proses perencanaan, terdapat beberapa kegiatan yang dilibatkan. Pertama, manajemen waktu efektif. Selain itu, persiapan yang matang termasuk menyiapkan perlengkapan belajar. Kedua, menentukan prioritas dan mengatur diri merupakan bagian penting dalam merencanakan aktivitas. Keseluruhan, kegiatan perencanaan ini bertujuan untuk menciptakan struktur yang efisien dan terorganisir dalam proses pembelajaran.

c. *Learning Context*

Fokus dari konteks pembelajaran yaitu lingkungan dan bagaimana lingkungan memengaruhi tingkat kemandirian siswa. Dalam konteks pembelajaran, terdapat beberapa faktor, seperti struktur dan sifat tugas, yang dapat memengaruhi pengalaman belajar mandiri siswa. Dalam konteks pendidikan, strategi dalam pembelajaran menjadi hal yang tak terelakkan. Strategi belajar mandiri memiliki tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut, pemahaman terhadap aspek-aspek yang relevan sangat diperlukan.³⁰

Pentingnya memahami karakteristik intrinsik peserta didik menjadi landasan utama dalam mengembangkan kemandirian belajar. Faktor-faktor internal seperti motivasi yang mendorong, minat yang mendalam, dan gaya belajar yang unik berkontribusi

³⁰Rifky, *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah*. (2020), 02

secara signifikan pada sejauh mana seorang siswa mampu belajar secara mandiri. Kesadaran terhadap aspek perencanaan membuka pintu menuju efisiensi dan keteraturan dalam proses pembelajaran. Fokus khusus pada manajemen waktu memberikan perspektif tentang bagaimana setiap individu dapat memperi kemandirian mereka melalui perencanaan yang efektif, memastikan bahwa setiap langkah diambil dengan maksimal dan terorganisir.

Lebih jauh, pentingnya strategi dalam pembelajaran dan pemahaman terhadap konteks pembelajaran menunjukkan bahwa siswa tidak hanya perlu memiliki pengetahuan tentang cara belajar tetapi juga harus dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Strategi yang dipilih harus sejalan dengan lingkungan pembelajaran, memperhitungkan tugas dan tantangan yang mungkin muncul. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat kemandirian belajar yang optimal, siswa perlu membiasakan diri dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran yang berbeda.

Keberhasilan pengembangan kemandirian belajar juga sangat terkait dengan dukungan lingkungan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam membimbing siswa menuju kemandirian belajar, menciptakan situasi yang memotivasi, dan memberikan arahan yang diperlukan. Selain itu, adopsi metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok,

proyek mandiri, atau praktikum, dapat merangsang inisiatif belajar mandiri. Dengan demikian, selain memahami karakteristik siswa secara individual, pembentukan kemandirian belajar juga perlu mempertimbangkan interaksi dengan lingkungan pembelajaran.

Pentingnya kemandirian belajar tak hanya bersifat individual, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan masyarakat. Siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung lebih siap menghadapi tantangan masa depan, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pemberdayaan kemandirian belajar bukan hanya untuk kepentingan personal siswa tetapi juga untuk menciptakan warga masyarakat yang berkualitas dan berkontribusi.

5. Indikator Kemandirian Belajar

Indikator kemandirian belajar pada penelitian ini dimaksudkan pada faktor internal siswa yaitu percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.³¹

1. Percaya Diri

Orang yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi menunjukkan beberapa ciri khusus. Mereka dapat menjalani aktivitas dengan ketenangan, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, serta mampu mengatasi ketegangan dalam berbagai

³¹Teguh Widodo. 2012. Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model *Problem Solving* Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. Tesis, UNY.hlm 14.

situasi. Selain itu, individu ini bisa beradaptasi dan berkomunikasi dengan di berbagai konteks, didukung oleh kondisi mental dan fisik yang memadai. Faktor lain seperti kecerdasan, pendidikan formal, keterampilan, dan kemampuan bersosialisasi juga turut mendukung kepercayaan diri mereka. Selain itu, latar belakang pendidikan keluarga yang dan pengalaman hidup yang membentuk ketahanan mental menjadi bagian dari karakteristik positif mereka. Reaksi positif dalam menghadapi masalah adalah sifat yang konsisten, ditunjukkan dengan keteguhan, kesabaran, dan ketabahan di dalam menghadapi tantangan kehidupan.³²

Percaya diri siswa dalam proses pembelajaran dapat terlihat melalui berbagai indikator, termasuk partisipasi dalam presentasi di depan kelas, ketenangan saat berbicara, aktif mengajukan pertanyaan, berani memberikan jawaban, dan berpartisipasi dalam diskusi atau menyampaikan pendapat. Siswa yang menunjukkan kepercayaan diri ini dapat berkontribusi secara positif dalam interaksi kelas dan mengungkapkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.³³

Uraian tersebut menggambarkan bahwa tingkat percaya diri memiliki dampak positif pada berbagai aspek kehidupan. Penyebutan karakteristik khusus orang yang percaya diri memberikan gambaran bahwa percaya diri bukan hanya sekadar

³²Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta : Puspa Swara, 2005). 5-6.

³³*Ibid*, hlm 15.

aspek psikologis, tetapi juga mencakup kemampuan mengatasi ketegangan, beradaptasi, dan berkomunikasi efektif. Poin ini menggarisbawahi bahwa kepercayaan diri merupakan kombinasi dari berbagai faktor, termasuk kemampuan fisik dan mental, pendidikan, serta pengalaman hidup.

Dalam konteks pembelajaran, uraian tersebut memberikan indikator konkret tentang bagaimana kepercayaan diri siswa dapat terlihat. Partisipasi aktif dalam presentasi, ketenangan saat berbicara, dan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat menunjukkan bahwa kepercayaan diri bukan hanya memengaruhi aspek internal siswa tetapi juga berdampak pada interaksi sosial dan keberanian berkontribusi dalam lingkungan pembelajaran.

Pentingnya latar belakang pendidikan keluarga dan pengalaman hidup sebagai pendukung ketahanan mental menekankan bahwa kepercayaan diri tidak hanya bersumber dari faktor internal siswa tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman hidup. Oleh karena itu, memahami dan mendukung perkembangan kepercayaan diri siswa melibatkan pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut.

Dengan menggabungkan semua elemen ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa memainkan peran penting dalam membentuk karakteristik positif mereka dan

berkontribusi pada keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pemberdayaan siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dapat menjadi langkah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung pertumbuhan pribadi mereka

2. Disiplin

Indikator dari perilaku disiplin dalam penelitian ini pada siswa dapat diamati dari tingkahlaku yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Disiplin siswa dalam proses pembelajaran mencerminkan pada berbagai aspek, termasuk tanggung jawab terhadap tugas, semangat serta antusiasme dalam kegiatan pembelajaran, komitmen tinggi terhadap tugas yang diberikan, kemampuan mengatasi kesulitan yang muncul, dan keterampilan kepemimpinan. Siswa yang menunjukkan disiplin dalam lima aspek tersebut dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa perilaku disiplin siswa memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran. Indikator perilaku disiplin yang dijelaskan memberikan gambaran konkret tentang bagaimana disiplin dapat diamati dalam konteks pembelajaran. Tanggung jawab terhadap tugas, semangat dalam kegiatan pembelajaran, komitmen tinggi, kemampuan mengatasi

kesulitan, dan keterampilan kepemimpinan diidentifikasi sebagai elemen-elemen utama perilaku disiplin siswa.

Pengamatan pada aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya sebatas mengikuti aturan, tetapi juga mencakup sikap dan motivasi positif terhadap pembelajaran. Siswa yang menunjukkan disiplin dalam hal tanggung jawab dan semangat pembelajaran cenderung memiliki dampak positif pada kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku disiplin bukan hanya menjadi kewajiban siswa tetapi juga merupakan kontributor aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif.

Pentingnya keterampilan kepemimpinan sebagai salah satu indikator disiplin menunjukkan bahwa siswa yang disiplin juga memiliki kemampuan untuk memimpin, mengarahkan, dan memberikan kontribusi positif dalam interaksi di lingkungan pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya tentang patuh terhadap aturan tetapi juga tentang kemampuan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan atmosfer positif.

Dengan demikian, analisis terhadap uraian tersebut menegaskan bahwa perilaku disiplin siswa dapat menjadi faktor penentu dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang produktif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Inisiatif

Orang yang memiliki inisiatif menunjukkan beberapa ciri yang mencakup hasrat keingintahuan yang besar, keterbukaan terhadap pengalaman baru, berpikir kritis, keinginan untuk menemukan dan meneliti, ketertarikan pada tugas yang berat dan sulit, kecenderungan mencari jawaban yang komprehensif, dedikasi yang bergairah dalam melaksanakan tugas, pemikiran yang fleksibel, serta responsif terhadap pertanyaan dengan memberikan jawaban yang substansial. Ciri-ciri tersebut mencerminkan sikap proaktif dan motivasi tinggi dalam menghadapi tantangan dan tugas yang kompleks.³⁴

Dalam konteks penelitian ini, inisiatif siswa tercermin dalam dinamika kegiatan pembelajaran. Inisiatif tersebut mencakup dorongan kuat dalam menggali rasa ingin tahu, kemampuan berpikir yang fleksibel, kelancaran dalam mengembangkan ide, kreativitas berpikir yang orisinal, dan keberanian dalam mengambil risiko. Hal-hal tersebut menandakan bahwa siswa tidak hanya berpartisipasi aktif, tetapi juga memiliki kemampuan mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan keinginan untuk menciptakan dan mengeksplorasi konsep secara lebih mendalam.

Uraian tersebut merinci ciri-ciri orang yang memiliki inisiatif, dan sejalan dengan konsep bahwa inisiatif mencerminkan sikap proaktif dan motivasi tinggi dalam menghadapi tantangan.

³⁴Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 147

Hasrat keingintahuan, keterbukaan terhadap pengalaman baru, berpikir kritis, serta keinginan untuk menemukan dan meneliti adalah elemen-elemen yang menunjukkan kemampuan inisiatif yang kuat. Ciri-ciri seperti ketertarikan pada tugas sulit, pencarian jawaban komprehensif, dan dedikasi yang bergairah menegaskan bahwa individu yang proaktif bersedia mengambil tanggung jawab ekstra dalam mencapai tujuan mereka.

Dalam konteks pembelajaran, inisiatif siswa tercermin melalui dinamika kegiatan pembelajaran. Keinginan siswa untuk menggali rasa ingin tahu, kemampuan berpikir yang fleksibel, dan kreativitas orisinal menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjalani pembelajaran secara pasif, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Ini mencakup pengembangan ide, eksplorasi konsep secara mendalam, dan bahkan kemampuan untuk mengambil risiko dalam memahami dan menjelajahi materi pembelajaran.

Analisis ini menekankan bahwa siswa dengan inisiatif tinggi memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga berkontribusi secara proaktif dalam pengembangan pemahaman yang lebih mendalam. Kemampuan ini menjadi penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan memotivasi.

4. Tanggung Jawab

Individu yang menunjukkan sifat tanggung jawab memiliki karakteristik yang dapat dikenali, seperti tingginya komitmen terhadap tugas atau pekerjaan, kemauan untuk bertanggung jawab, energi yang tinggi, orientasi ke masa depan, kemampuan memimpin, kesiapan belajar dari kegagalan, keyakinan pada diri sendiri, dan obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi. Karakteristik-karakteristik ini menciptakan gambaran individu yang tidak hanya berkomitmen terhadap tanggung jawabnya, tetapi juga bersedia mengambil inisiatif untuk mencapai tujuan serta memimpin dengan tekad dan keyakinan.³⁵

Tanggung jawab siswa dalam penelitian ini tercermin melalui partisipasi mereka selama proses pembelajaran mata pelajaran biologi. Aspek-aspek ini melibatkan keikutsertaan dalam menjalankan tugas kelompok, kemampuan dalam memecahkan masalah, kepedulian terhadap kesulitan anggota kelompok, keterlibatan dalam penyusunan laporan kelompok, dan partisipasi dalam presentasi hasil diskusi. Dengan begitu, tanggung jawab siswa tidak hanya tercermin dalam kewajiban individu tetapi juga dalam kontribusi aktif mereka dalam kerja kelompok.

Uraian ini menggambarkan karakteristik individu yang memiliki sifat tanggung jawab tinggi. Tingginya komitmen terhadap

³⁵ *Ibid*, hlm 18.

tugas atau pekerjaan, kemauan untuk bertanggung jawab, energi yang tinggi, dan orientasi ke masa depan menciptakan gambaran individu yang fokus pada pencapaian tujuan dan kesuksesan. Kemampuan memimpin, kesiapan belajar dari kegagalan, keyakinan pada diri sendiri, dan obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki sikap proaktif dan tekad yang kuat.

Dalam konteks pembelajaran, tanggung jawab siswa tercermin dalam partisipasi aktif mereka. Siswa tidak hanya memenuhi kewajiban individu tetapi juga berkontribusi dalam konteks kelompok. Keikutsertaan dalam menjalankan tugas kelompok, kemampuan memecahkan masalah, kepedulian terhadap kesulitan anggota kelompok, keterlibatan dalam penyusunan laporan kelompok, dan partisipasi dalam presentasi hasil diskusi menunjukkan tanggung jawab yang melibatkan aspek kolaboratif dan interaktif.

Analisis ini menggarisbawahi bahwa siswa yang tanggung jawab tidak hanya melihat tanggung jawab sebagai kewajiban pribadi tetapi juga sebagai tanggung jawab terhadap kelompok. Hal ini menciptakan dinamika belajar yang kolaboratif dan berkontribusi positif terhadap atmosfer pembelajaran. Sifat tanggung jawab dalam konteks pembelajaran menciptakan siswa yang aktif, kolaboratif, dan fokus pada pencapaian hasil bersama.

5. Motivasi

Seseorang dengan motivasi tinggi umumnya menunjukkan karakteristik sebagai individu yang ingin mengatasi sendiri kesulitan dan permasalahan, selalu membutuhkan umpan balik secara cepat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan, memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, berani menghadapi risiko dengan penuh tantangan, serta menyukai dan melihat tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, motivasi yang tinggi membentuk pola pikir dan sikap positif terhadap pencapaian tujuan.³⁶

Indikator yang digunakan untuk mengamati siswa dengan motivasi tinggi mencakup tanggung jawab terhadap tugas, semangat dan antusiasme selama proses pembelajaran, komitmen tinggi terhadap tugas, kemampuan mengatasi kesulitan sendiri, dan keterampilan kepemimpinan. Hal-hal ini mencerminkan tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Uraian ini merinci karakteristik individu dengan motivasi tinggi dan dampaknya pada sikap dan pola pikir. Dorongan untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan sendiri, kebutuhan akan umpan balik cepat, tanggung jawab pribadi yang tinggi, kesiapan menghadapi risiko, dan melihat tantangan sebagai peluang untuk

³⁶ *Ibid*, hlm 19.

pertumbuhan menandakan bahwa motivasi tinggi berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pencapaian tujuan.

Dalam konteks pembelajaran, indikator yang digunakan untuk mengamati siswa dengan motivasi tinggi mencakup tanggung jawab terhadap tugas, semangat dan antusiasme selama proses pembelajaran, komitmen tinggi terhadap tugas, kemampuan mengatasi kesulitan sendiri, dan keterampilan kepemimpinan. Kesemuanya ini mencerminkan tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis ini menyoroti bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung aktif, berkomitmen, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan. Motivasi tinggi tidak hanya menciptakan dorongan untuk mencapai tujuan pribadi tetapi juga meningkatkan partisipasi dan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat motivasi yang tinggi menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis dan berenergi positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, peneliti terjun langsung sebagai instrument penelitian. Peneliti hadir di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan. Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti menyajikan studi berupa keterangan yang dikumpulkan dari informan yang bersangkutan dan memaparkan hasil pengamatan dari tingkah laku seseorang yang diamati. Adapun tujuan dari pendekatan kualitatif ialah mengkaji masalah yang ada dilapangan, kemudian ditafsirkan dan mendeskripsikan peristiwa yang ditemukan selama terjun ke lapangan.³⁷

Pemilihan pendekatan ini disebabkan oleh keinginan peneliti untuk menyajikan penelitian melalui keterangan yang dikumpulkan dari informan, serta untuk menguraikan hasil pengamatan terhadap tingkah laku individu yang diamati. Pendekatan ini dipilih adalah untuk mengeksplorasi peristiwa, menginterpretasikannya dan mendeskripsikan fenomena yang ditemui selama penelitian lapangan, dengan memberikan sedikit analisis terhadap temuan yang muncul.

Dalam kerangka penelitian yang dilaksanakan, peneliti memilih jenis penelitian studi kasus deskriptif. Pemilihan ini dipertimbangkan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11

karena peneliti berusaha menggali informasi dan data secara mendalam, intensif, dan mendetail terkait dengan latar sosial (social setting). Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan holistik, memungkinkan peneliti untuk meresapi nuansa kompleks dari konteks yang diamati.³⁸ Hasil penelitian disajikan dengan pendekatan deskriptif yang sistematis, faktual, dan akurat. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman tentang latar belakang sosial, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek khusus yang muncul dalam konteks studi kasus.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan. Alasan dipilihnya SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan sebagai tempat penelitian, karena terdapat beberapa alasan ialah pertama sekolah tersebut sudah menerapkan kemandirian belajar terhadap siswanya, kedua belum pernah dilaksanakan penelitian khususnya pada kemandirian belajar, ketiga lingkungan pondok pesantren yang dapat membentuk siswa menjadi mandiri, keempat kegiatan pesantren khusus kelas XI paling padat karena ada kegiatan wajib khusus kelas XI berupa program wisuda baca kitab sehingga menjadi tantangan untuk tetap belajar dengan maksimal.

³⁸A Muri, Yusuf. *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 62-340, www.prenadamedia.com.

Selain itu, ada hal yang menarik di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan, walaupun ditemukan beberapa kekurangan seperti yang dijelaskan diatas, di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan memiliki kegiatan pendukung khususnya pada pembelajaran biologi yang dilaksanakan di luar jam sekolah yaitu kegiatan kursus biologi yang diikuti oleh sebagian siswa karena kegiatan tersebut tidak wajib, maka dengan kegiatan tersebut akan tampak lebih jelas mana siswa yang memiliki kemadirian belajara yang rendah, sedang, dan tinggi.

C. Subjek Penelitian

Data berasal dari sumber data sebagai pusat perolehan informasi, mencakup dokumen, manusia sebagai narasumber, dan artefak. Sumber data dalam penelitian ini mencakup informan seperti guru dan siswa yang memberikan dukungan, bersama dengan dokumentasi yang menjadi elemen penting dalam kerangka penelitian.

Adapun jenis data pada penelitian ini ialah data kualitatif adalah jenis data deskriptif yang merangkum informasi dalam bentuk kalimat tanpa menggunakan angka. Dalam konteks penelitian ini, eksplorasi data kualitatif dapat dilakukan melalui proses observasi yang cermat, dokumentasi yang teliti, dan interaksi wawancara yang mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami nuansa, konteks,

dan interpretasi yang kompleks yang dapat muncul melalui narasi dan penjelasan subjektif dari partisipan penelitian..³⁹

Subjek adalah orang yang terlibat dalam peristiwa dalam proses pengamatan sebagai partisipan aktif.⁴⁰ Subjek penelitian memiliki peran sentral sebagai sumber informasi, sehingga peneliti menggunakan teknik purposive untuk menentukan informan. Teknik purposive ini mengharuskan peneliti secara pribadi memilih informan penelitian berdasarkan pertimbangan khusus, yaitu seseorang yang memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan yang sedang diselidiki oleh peneliti.⁴¹

Penggunaan teknik purposive untuk menentukan informan juga mencerminkan pendekatan selektif penelitian, di mana peneliti secara pribadi memilih informan berdasarkan pemahaman mereka yang mendalam terkait permasalahan penelitian. Dalam konteks ini, teknik purposive memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih spesifik dan relevan dari subjek penelitian yang memiliki keahlian atau pengalaman khusus terkait topik penelitian. Pendekatan ini meningkatkan validitas dan keakuratan data yang diperoleh, mengoptimalkan kontribusi informan terhadap pemahaman keseluruhan permasalahan penelitian. Kesimpulannya, pendekatan purposive ini

³⁹Putra, PENGERTIAN DATA: Fungsi, Sumber, Jenis-jenis Data dan Contohnya, Februari 2, 2020, <https://salamadian.com>.

⁴⁰Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61. <https://idr.uin-antasari.ac.id>

⁴¹*Ibid*, hlm 194.

memberikan kedalaman dan fokus yang lebih dalam mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dalam penelitian.

Informan sebagai subyek penelitian ini yaitu guru biologi yang terdiri dari satu orang atas nama Qorratul A'yun S.pd dan siswa kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan yang berjumlah 17 siswa, namun hanya dipilih tiga orang atas nama Radiatul Adawiyah, Rena Elisa, dan Faisatus Salma, pemilihan tiga orang tersebut sebagai narasumber penelitian ini karena dalam teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive, tiga orang tersebut diambil melalui rekomendasi guru dan disesuaikan dengan harapan peneliti agar sesuai dengan data yang ingin didapatkan, tiga orang tersebut dengan kriteria: Siswa yang memiliki tingkat kemampuan biologi tinggi, sedang, dan rendah (dua siswa untuk setiap tingkatan) dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif siswa yang tercermin dari hasil tes kemampuan biologi, dan hasil belajar sehari-hari siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data akan membantu peneliti dalam mendapatkan data yang satandar dan mengacu pada tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik komunikasi langsung, observasi non partisipasi, dan studi dokumentasi. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan atau indra langsung terhadap objek, kondisi, situasi, perilaku, dan proses tertentu. Dalam observasi, peneliti secara langsung berada di lapangan, mengamati fenomena yang sedang berlangsung, dan mendapatkan data dari kegiatan tersebut..⁴²

Dalam metode penelitian observasi ini, peneliti menggunakan pendekatan observasi jenis non partisipan. Ini berarti peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi, namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dengan kata lain, peran peneliti terbatas sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.⁴³

Pendekatan non partisipan menegaskan bahwa peneliti berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Hal ini dapat meningkatkan obyektivitas data, karena peneliti tidak memengaruhi atau berinteraksi dengan subjek observasi. Keputusan menggunakan pendekatan ini dapat dipahami sebagai strategi untuk memastikan keberlanjutan situasi alamiah tanpa campur tangan peneliti.

Dengan demikian, pendekatan observasi non partisipan dijelaskan dengan untuk memberikan dasar metodologis yang kuat dalam mendukung penelitian. Dari metode observasi ini diperoleh data, yaitu:

⁴²*Ibid*, hlm 108.

⁴³SudarwanDanim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140

pembelajaran mandiri siswa kelas XI IPA SMA AS-SAIFIYAH SYAFIYAH Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait dengan tema yang menjadi fokus penelitian. Melalui proses wawancara, peneliti dapat menyelami aspek-aspek penting dari subjek yang diangkat, memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan kontekstual terhadap isu yang sedang diselidiki.⁴⁴

Dalam penelitian ini, digunakan metode wawancara semi-terstruktur yang memberikan kebebasan lebih daripada wawancara terstruktur. Tujuan utama penelitian adalah untuk secara terbuka menemukan permasalahan dan mengidentifikasi lima indikator kemandirian belajar siswa. Saat pelaksanaannya, pihak yang diwawancarai diminta untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka.

Keputusan untuk menggunakan wawancara semi-terstruktur yaitu untuk membuka ruang bagi ekspresi bebas dari responden dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai indikator kemandirian belajar siswa. Dengan merinci bahwa tujuan utama adalah menemukan permasalahan dan mengidentifikasi indikator kemandirian belajar, penelitian menyoroti pendekatan terbuka dan eksploratif yang

⁴⁴Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

diambil dalam proses wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai antara lain :

- a. Guru biologi Quraatul ayun, S.Pd.
- b. Tiga siswa kelas XI yaitu Radiatul Adawiyah, Rena Elisia, dan Faisatul Salma

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat pelengkap dan mendukung informasi dari data lain yang telah terkumpul. Jenis dokumentasi ini mencakup berbagai elemen seperti gambar, lampiran, dan data tambahan lainnya yang berfungsi untuk melengkapi dan memperkaya dataset yang sudah ada. Dengan demikian, dokumentasi memainkan peran penting sebagai sumber informasi tambahan yang memperkuat hasil penelitian.⁴⁵

Pentingnya dokumentasi sebagai sumber informasi tambahan yang dapat memperkaya hasil penelitian. Dengan menyatakan bahwa metode ini bersifat pelengkap, ini memberikan pemahaman yang jelas ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi sebagai elemen penunjang yang dapat memperkaya dan melengkapi data penelitian. Dokumentasi tidak bertindak sebagai metode tunggal tetapi sebagai elemen pendukung lainnya. Ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi sebagai elemen penunjang yang dapat memperkaya dan melengkapi data penelitian.

⁴⁵Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk menggali data, dalam bentuk catatan tertulis maupun pencatatan peristiwa tertentu. Data yang diperoleh melibatkan deskripsi seputar kemandirian belajar siswa di SMA As Syaifiyah Syafi'iyah, mencakup beragam informasi yang mendalam dan relevan terkait dengan topik penelitian. Teknik ini memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk merinci aspek-aspek kritis yang terkait dengan tingkat kemandirian belajar di lingkungan sekolah tersebut. Data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi ini, ialah:

- a. Gambar kegiatan,
- b. Nilai ujian harian siswa
- c. Rekap data siswa
- d. Sarana dan prasarana,
- e. Keadaan Lingkungan dan lain-lain yang mendukung kegiatan.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa model interaktif Miles dan Huberman. Konsep analisis data menurut Miles dan Huberman diartikan sebagai suatu kegiatan interaktif yang berlangsung secara berkesinambungan hingga data mencapai titik kejenuhan, yang ditandai dengan ketidaktersediaan data atau informasi baru. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk mendalam dan berinteraksi secara kontinu dengan data hingga mencapai pemahaman menyeluruh terkait dengan topik penelitian.

Dalam proses analisis data, beberapa langkah krusial akan diimplementasikan. Pertama, langkah kondensasi data akan dilaksanakan, di mana data yang terkumpul akan disusun secara ringkas untuk memudahkan pemahaman. Setelah itu, langkah menyajikan data akan diterapkan dengan tujuan menyusun dan menata data tersebut secara sistematis. Proses ini melibatkan penyajian data dalam bentuk yang jelas dan terstruktur agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif. Selanjutnya, langkah penarikan kesimpulan atau verifikasi akan dilakukan. Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan dari data yang telah dianalisis, serta memverifikasi keabsahan temuan. Dengan demikian, langkah-langkah ini membentuk kerangka analisis yang komprehensif dan sistematis dalam menggali wawasan dari data penelitian..⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti lebih fokus untuk kondensasi data hasil interview yang dikumpulkan melalui informan yang berkaitan dengan kemandirian belajar

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Miles dan Huberman

Sumber : Miles dan Huberman (Rijali 2018)

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

⁴⁶Saebani, Beni, Ahmad, dan Yana Sutisna. Metode Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan, langkah kondensasi data merupakan tahap awal dalam proses analisis untuk memahami kemandirian belajar siswa. Pada langkah ini, data yang terkumpul berkaitan dengan kemandirian belajar siswa akan disusun secara ringkas dan terfokus. Kondensasi data dalam pembelajaran Biologi dapat melibatkan hasil evaluasi keterampilan mandiri siswa, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan tingkat pemahaman konsep Biologi. Misalnya, data mengenai tanggapan siswa terhadap tugas mandiri, pengelolaan waktu, dan kemampuan siswa untuk mencari informasi secara mandiri dapat menjadi fokus kondensasi. Selanjutnya, proses ini memungkinkan peneliti untuk merinci aspek-aspek tertentu yang menonjol terkait dengan kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi. Hal ini dapat mencakup identifikasi pola-pola belajar mandiri siswa, kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kemandirian mereka. Dengan demikian, melalui kondensasi data dalam konteks pembelajaran Biologi di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih terfokus dan mendalam terkait dengan kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut..

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan, penyajian data (*data display*) berkaitan erat dengan upaya untuk memvisualisasikan informasi terkait

kemandirian belajar siswa. Penyajian data menjadi tahap penting dalam proses analisis untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terstruktur terhadap aspek-aspek kemandirian belajar. Penyajian data dalam pembelajaran Biologi dapat melibatkan berbagai bentuk visualisasi, seperti grafik, diagram, atau tabel yang menyoroti variabel-variabel kunci terkait kemandirian belajar siswa. Misalnya, grafik dapat digunakan untuk menunjukkan pola partisipasi siswa dalam tugas-tugas mandiri, sedangkan tabel dapat menampilkan perbandingan antara tingkat kemandirian siswa dari waktu ke waktu. Penyajian data yang efektif dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan memberdayakan pihak terkait untuk membuat keputusan berdasarkan pemahaman yang kuat terkait dengan kemandirian belajar siswa dalam konteks pembelajaran Biologi di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan terkait dengan kemandirian belajar siswa menjadi langkah krusial dalam mengevaluasi temuan dari data yang dikumpulkan. Penelitian ini menitikberatkan pada keberlanjutan pemahaman kemandirian belajar siswa, dan proses penarikan kesimpulan menjadi titik puncak dari analisis yang dilakukan. Penarikan kesimpulan yang terbuka dalam konteks ini memungkinkan peneliti untuk merangkai hasil temuan dari data-data kemandirian belajar siswa. Kesimpulan yang awalnya ditemukan melalui analisis data akan diajukan, namun keabsahannya akan diuji lebih lanjut untuk memastikan kekuatan

kesimpulan tersebut. Melalui pengujian yang cermat, peneliti dapat memperkuat kesimpulan awal menjadi suatu pemahaman yang lebih kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, proses penarikan kesimpulan juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan secara transparan kepada pihak-pihak terkait, termasuk guru dan siswa. Kesimpulan yang terbuka memberikan ruang bagi pembahasan lebih lanjut dan penyesuaian, sehingga dapat menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemandirian belajar siswa dalam konteks mata pelajaran Biologi di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan.

F. Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan, terkait kemandirian belajar siswa kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan, mencakup seluruh proses pembentukan dan implementasinya, hingga mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul. Data ini akan dikumpulkan kembali dan diperhatikan untuk memastikan kevalidannya. Keabsahan data dalam penelitian ini akan diukur melalui triangulasi data, sehingga memastikan ketepatan dan keakuratan informasi yang terhimpun. Selain melakukan analisis data, peneliti juga akan memeriksa dengan teliti keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang dapat diandalkan dan memiliki nilai kepercayaan yang tinggi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

William Wiersma (1986) berkata bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas yakni sebagai pengecekan data dari beberapa sumber, berbagai cara juga dengan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memverifikasi data yang sama namun berasal dari sumber yang berbeda. Setelahnya, data yang telah diperoleh akan dianalisis oleh peneliti untuk menyusun suatu kesimpulan yang kemudian akan diverifikasi melalui member check dengan melibatkan tiga sumber guna memastikan konsistensi dan validitas hasil penelitian.⁴⁷

Penggunaan triangulasi untuk memverifikasi data yang berasal dari sumber yang berbeda menunjukkan upaya peneliti dalam memastikan kevalidan dan kepercayaan data. Pentingnya analisis data oleh peneliti sebelum menyusun kesimpulan memberikan gambaran bahwa triangulasi bukan hanya sekadar penggabungan data dari berbagai sumber, tetapi juga melibatkan proses analisis yang cermat. Verifikasi hasil penelitian melalui member check dengan melibatkan tiga sumber menegaskan kesungguhan peneliti dalam memastikan konsistensi dan validitas hasil penelitian.

Triangulasi sumber diterapkan dalam penelitian ini dengan menggabungkan data observasi dan wawancara, serta memperkuatnya melalui data dokumentasi lapangan. Pendekatan ini dilakukan untuk

⁴⁷*Ibid*, hlm 73.

mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan terverifikasi terkait dengan kemandirian belajar siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan data melalui pengecekan kepada sumber yang sama, namun dengan penerapan teknik yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dapat dipercaya dan akurat melalui konfirmasi dari berbagai sudut pandang atau metode yang berbeda.⁴⁸

Penerapan triangulasi teknik menjadi penting dalam penelitian karena menghadirkan keunggulan dalam menguji keandalan data. Pengecekan terhadap sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda, mencerminkan pendekatan yang sistematis untuk memvalidasi data yang terkumpul.

Penggunaan metode atau teknik yang berbeda dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan dapat diandalkan terhadap fenomena atau informasi yang diamati. Dengan demikian, pendekatan ini membantu meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data penelitian.

⁴⁸*Ibid*, hlm 108.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan sistematika penulisan yang disusun sedemikian rupa. Sistematika penelitian dibagi dalam beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pencarian dan pengumpulan literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dijalankan. Peneliti membaca studi-studi sebelumnya dan merumuskan dasar teori yang akan memberikan dukungan substansial selama proses penelitian. Observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai lapangan penelitian. Identifikasi masalah diterapkan untuk menghubungkan temuan dalam literatur dengan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup BAB I hingga BAB III. Proposal ini kemudian diajukan kepada dosen pembimbing, yang akan memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian, termasuk ujian proposal dan revisi proposal penelitian. Dengan demikian, proses penelitian dapat segera dimulai.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap penelitian, peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperkenalkan diri dan meminta izin dengan menyertakan surat penelitian. Proposal awal yang telah disusun berfungsi sebagai panduan bagi peneliti, membantu dalam pemilihan masalah penelitian,

serta menentukan informan dan objek penelitian untuk pengumpulan data.

Peneliti mendapatkan data penelitian melalui teknik observasi, hadir langsung di lapangan untuk mengamati fenomena dan membuat dokumen dengan teknik dokumentasi, menjaga integritas data yang terkumpul. Selanjutnya, melalui teknik wawancara, peneliti melakukan interview kepada informan yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang akurat.

Tahap ini memerlukan waktu yang memadai agar data yang terkumpul dapat sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan. Selama tahap ini, peneliti secara rutin melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna melakukan peran terhadap data yang telah dikumpulkan.

3. Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan analisis data, dimulai dengan kondensasi data untuk memilih data utama dan mengesampingkan yang tidak relevan, merangkum informasi yang sesuai dengan fokus masalah. Selanjutnya, peneliti berusaha menyajikan data dan membuat penarikan kesimpulan dari hasil penelitian..

Selain itu, peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan melibatkan perpanjangan penelitian. Dalam pengujian ini, peneliti mengumpulkan data tambahan untuk memastikan kevalidan data yang

telah terkumpul, meningkatkan ketelitian, dan menerapkan triangulasi sumber. Hal ini mencakup pengecekan ulang antara data yang dikumpulkan dengan fakta di lapangan, perbandingan hasil penelitian terdahulu, dan pada akhirnya, uji coba penelitian ini dapat dilakukan.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Skripsi di SMA Syaifiyah Syafi'iyah Pamekasan

No	Waktu	Deskripsi Pelaksanaan
1.	Senin, 22 Mei 2023, pukul 09.00 WIB	Melaksanakan proses permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Biologi Humas atau Tata Usaha.
2.	Senin- senin ,22- 29 Mei 2023, pukul 10.00	Memvalidasi instrumen penelitian kepada validator penelitian.
3.	Selasa, 30 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Biologi Humas atau Tata Usaha.
4.	Rabu 31 Mei 2023, Pukul 08.00 WIB	Melaksanakan penelitin berupa wawancara dengan guru dan siswa kelas XI IPA.
5.	Rabu 01 Juni 2023, Pukul 08.00 WIB	Melaksanakan penelitin berupa observasi terhadap siswa mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI IPA secara offline dan online.
6.	Senin 06 Juni 2023, Pukul 08.00 WIB	Melaksanakan penelitin berupa dukumentasi mengenai data sekolah dan siswa mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI IPA secara <i>offline</i> .
7.	Kamis 08 Juni 2023, Pukul 08.00 WIB	Meminta surat selesai penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi

H. Validasi Instrumen

Langkah untuk mendapatkan data di lapangan peneliti menggunakan intrumen penelitian yang terdiri dari: instrumen wawancara, instrumen observasi, dan instrumen dukumentasi. Instrumen wawancara dan instrumen observasi diperoleh dari mengadaptasi instrumen

wawancara penelitian terdahulu yang kemudian di konsultasikan ke dosen pembimbing dan divalidasi oleh validator yaitu dosen Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Instrumen wawancara dan instrumen observasi bertujuan untuk mengungkap kemandirian siswa berdasarkan indikator kemandirian belajar siswa. Adapun ringkasan hasil validasi instrumen tes kemampuan matematika, instrumen wawancara, dan instrumen observasi kepada validator, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Validasi Instrumen Wawancara

No	Validator	Profesi	Aspek yang dinilai	Skala Nilai	Saran
1.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si	Dosen	1. Ketercakupan komponen sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian 2. Format pertanyaan sehingga memudahkan melakukan penelitian 3. Kelengkapan identitas lembar wawancara respon siswa 4. Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator tersebut	4	Penulisan kata menggunakan kata baku dan peri lagi kata atau kalimat yang <i>typo</i>

Sumber : Data Diolah dari Hasil Lembar Validasi Instrumen Wawancara

Tabel 3.3
Hasil Validasi Instrumen Observasi

No	Validator	Profesi	Aspek yang dinilai	Skala Nilai	Saran
2.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si	Dosen	1. Ketercakupan komponen observasi sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian 2. Format pertanyaan	4	Penulisan kata menggunakan kata baku dan

			<p>pertanyaan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian</p> <p>5. Kelengkapan identitas lembar wawancara respon siswa</p> <p>6. Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut</p>		<p>perilaku kata atau kalimat yang <i>typo</i></p>
--	--	--	---	--	--

Sumber : Data Diolah dari Hasil Lembar Validasi Instrumen Observasi

Tabel 3.4
Hasil Validasi Pedoman Dokumentasi

No	Validator	Profesi	Aspek yang dinilai	Skala Nilai	Saran
3.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si	Dosen	<p>1. Ketercakupan komponen komponen angket sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian.</p> <p>2. Format pertanyaan pertanyaan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian.</p> <p>3. Kelengkapan identitas lembar angket respon siswa.</p> <p>4. Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut</p>	4	<p>Penulisan kata menggunakan kata baku dan perilaku kata atau kalimat yang <i>typo</i></p>

Sumber : Data Diolah dari Hasil Lembar Validasi Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.5
Hasil Validasi Pedoman Angket

No	Validator	Profesi	Aspek yang dinilai	Skala Nilai	Saran
4.	Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si	Dosen	<p>1. Ketercakupan komponen dokumentasi sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian.</p> <p>2. Format komponen dokumentasi jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian.</p> <p>5. Kelengkapan identitas lembar angket respon siswa.</p> <p>6. Berdasarkan pemetaan</p>	4	<p>Penulisan kata menggunakan kata baku dan perilaku kata atau kalimat yang <i>typo</i></p>

No	Validator	Profesi	Aspek yang dinilai	Skala Nilai	Saran
			indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut		

Sumber : Data Diolah dari Hasil Lembar Validasi Pedoman Angket



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Profil Lembaga Tempat Penelitian

a. Kondisi Objek Sekolah

- 
- 1) Nama sekolah : SMA AS SAIFIYAH SYAFI IYAH
- 2) NPSN : 20537426
- 3) Alamat sekolah : Jl. Raya Tamberu
- 4) Status sekolah : Swasta
- 5) Jenjang pendidikan : SMA
- 6) Naungan : Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 7) No. SK. Pendirian : 5
- 8) Tanggal. SK. Pendirian : 2004-03-29
- 9) No.SK. Operasional : P2T/494/19.03/01/XI/2018
- 10) Tanggal. SK. Oprasional : 2018-11-02
- 11) Akreditasi : B
- 12) No.SK.Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020
- 13) Tanggal. SK. Akreditasi : 22-06-2020
- 14) Nomor telepon : 087858199606
- 15) Email : smaas.batumarmar@gmail.com
- 16) Website : <https://batumarmar.blogspot.com>

2. Visi dan Misi MA Nurul Yaqin

Visi

Menjadi pribadi luhur yang jujur, berilmu tinggi dan berwawasan luas mengembangkan potensi generasi muda yang berakhlakul karimah dan menjadi insan berpendidikan.

Misi

- 1) Mengembangkan potensi intelegensi & religi untuk membentuk intelektual muslim yang unggul dalam IPTEK dan akhlaqul karimah
- 2) Memadukan pengetahuan modern untuk daya nalar berfikir kreatif dan kritis dan inovatif terhadap perkembangan zaman.
- 3) Pemandu generasi penerus untuk berkarya dan menempatkan diri untuk membangun kehidupan masyarakat dengan toleransi, peduli dan berbudi

B. Pelaksanaan penelitian

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu membuat surat izin penelitian yang diberikan ke sekolah melalui tata usaha sekolah dan berkomunikasi dengan guru biologi kelas XI IPA SMA Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan untuk melaksanakan penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dilakukan secara *offline*/tatap muka dan *online* melalui aplikasi *whatsapp*. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 30 Mei 2023.

Langkah kedua yaitu menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari intrumen wawancara, instrumen observasi, angket, dan domentasi kemandirian belajar,

instrumen wawancara dan instrumen observasi ditujukan kepada siswa-siswi kelas IX IPA SMA Syaifiyah Syafi'iyah. Selain itu juga ada instrumen wawancara guru biologi untuk mengetahui cara dan metode mengajar guru serta penilaian guru terhadap kemandirian belajar siswa pada saat mata pelajaran biologi . Instrumen penelitian tersebut dibuat melalui proses validasi oleh dosen biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si.

Langkah ketiga ialah berkomunikasi dan mengatur jadwal dengan guru biologi kelas XI IPA IPA SMA Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan. Jadwal pelaksanaan penelitian yang sudah dikomunikasikan dengan guru biologi meliputi jadwal wawancara dengan siswa dan jadwal pengamatan kegiatan siswa dan jadwal wawancara dengan guru mata pelajaran biologi. Rincian jadwal yang dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat laporan penelitiannya, kemudian data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan jenis data yang diperoleh, sehingga menemukan sebuah kesimpulan. Data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik yang digunakan pertama yaitu teknik dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh, dalam kemandirian belajar siswa peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengumpulan nilai hasil ulangan harian siswa dalam .

Teknik yang digunakan selanjutnya adalah teknik wawancara bersama dengan guru biologi untuk mengetahui kondisi pembelajaran dikelas, bagaimana kemandirian siswa disaat belajar biologi , wawancara juga dilakukan untuk menentukan siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah yang diketahui dari nilai ulangan harian dan rekomendasi dari guru. Kemudian wawancara dilaksanakan dengan 3 siswa yang direkomendasikan oleh guru biologi berlandaskan dengan hasil ulangan harian dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti untuk mengetahui kemandirian belajar siswa.

Teknik berikutnya yang digunakan ialah observasi pada siswa yang memiliki nilai ulangan harian tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun lebih jelasnya adalah sebagaimana berikut:

1. Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafiiyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023.

Pengukuran teknik kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara.

a. Hasil Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersumber dari analisis data ulangan harian yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi. Kemampuan siswa pada materi struktur dan fungsi sel bab sistem regulasi manusia diketahui dengan menggunakan

hasil nilai ulangan harian pada materi tersebut kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Saifi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023.

Tabel 4.1
Data Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa Pada di Kelas XI IPA
SMA As-Saifiyah Saifi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran
2022-2023

No	Nama	Nilai UH
1.	Anis putri magfiroh	60
2.	Alifanurinnisa	70
3.	Faisatus salmah	40
4.	Ida maulina	75
5.	Maysaroh	45
6.	Malika Fitria putri	70
7.	Meizatul rosadeh	50
8.	Nor arifah	55
9.	Nurul hidayanti	70
10.	Radiatul adawiyah	80
11.	Restiana Anggi a.p	70
12.	Rena elisia	65
13.	Rika wulandari	65
14.	Riska matraji	80
15.	Selvia devitasari	50
16.	Sulfiyah	75
17.	Suci Wulandari	75
18.	Windayani	70

Sumber : Dokumentasi Jurnal Penilaian Guru Biologi

Siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian dengan kriteria kemampuan tes tinggi rendah dan sedang beserta dengan rekomendasi dari guru mata pelajaran biologi dengan kemampuan berkomunikasi yang demi kelancaran serta kemudahan proses wawancara diantaranya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah
Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 yang Memiliki
Kemandirian Belajar

No	Nama	Nilai UH	Kriteria
1.	Radiatul adawiyah	80	Tinggi
2.	Rena Elisia	70	Sedang
3.	Faisatus Salma	40	Rendah

Sumber : Data Diolah dari Pengelompokan Siswa sesuai Kriteria

Hasil pemilihan siswa dengan kriteria tersebut selanjutnya digunakan sebagai acuan subjek penelitian.

b. Hasil Observasi

Hasil data observasi yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Juni 2023 di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah adalah sebagaimana berikut:

1. Percaya diri

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah aktif dalam kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas serta tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki kepercayaan diri.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa aktif dalam setiap kegiatan presentasi atau diskusi pada pembelajaran biologi siswa tersebut selalu berani untuk tampil di depan kelas serta tenang atau tidak gegabah ketika menjelaskan materi dan dapat menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran

biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki kepercayaan diri.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma pada saat kegiatan presentasi dan terlihat berani untuk tampil di depan kelas namun masih kurang tenang atau gegabah ketika menjelaskan materi sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki kepercayaan diri.

2. Disiplin

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Radiatul Adawiyah Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan hal itu peneliti mengamati dari tugas yang diberikan guru seperti selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, hadir tepat waktu dan mengikuti arahan dari guru ketika serta semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki sikap disiplin.

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Rena Elisa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, hal itu dapat diamati oleh peneliti pada saat mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru seperti selalu PR, Kuis dan lain sebagainya, selain itu siswa tersebut selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, hadir tepat waktu masuk ke dalam kelas dan mengikuti arahan dari guru ketika serta semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi, maka

sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki sikap disiplin.

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Faisatus Salma kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, hal itu dapat diamati oleh peneliti pada saat mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru seperti PR, Kuis dan lain sebagainya siswa tersebut sering mengerjakannya di kelas dan sering lambat, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut belum memiliki sikap disiplin.

3. Inisiatif

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah selalu belajar materi biologi yang belum difahami selain itu siswa tersebut juga belajar di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan, membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki inisiatif belajar.

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Rena Elisa masih kurang dalam inisiatif belajarnya hal itu dapat diamati ketika siswa tersebut hanya belajar materi biologi pada saat pembelajaran di kelas saja, siswa tersebut tidak mendalami pelajaran yang belum difahami di luar kelas selain itu siswa tersebut juga tidak mau belajar dengan kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di

perpustakaan, namun siswa tersebut bisa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri ketika didalam saja dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang dalam inisiatif belajar.

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Faisatus Salma masih kurang dalam inisiatif belajarnya hal itu dapat diamati ketika siswa tersebut hanya belajar materi biologi pada saat pembelajaran di kelas saja, siswa tersebut tidak mendalami pelajaran yang belum difahami di luar kelas selain itu siswa tersebut juga tidak mau belajar dengan kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan, namun siswa tersebut bisa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri ketika didalam saja dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang dalam inisiatif belajar.

4. Tanggung jawab

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah Selalu ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, parktikum dan diskusi selain itu siswa juga ikutserta dalam membuat laporan kelompok maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki tanggung jawab.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa Selalu ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, parktikum dan diskusi selain itu siswa juga ikutserta dalam membuat laporan kelompok maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki tanggung jawab.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma tidak antusias dalam memecahkan masalah pada saat kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, parktikum dan diskusi, siswa ikutserta ketika mendapatkan tekanan oleh guru seperti dalam membuat laporan kelompok hal itu dia lakukan karena merasa takut dengan gurunya, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki tanggung jawab belajar.

5. Motivasi

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah tampak memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, selai itu disaat diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa belum tampak kurang memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, cendrung lebih banyak diam, namun disaat

siswa tersebut diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki motivasi belajar.

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma tampak kurang memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, cenderung lebih banyak diam, namun disaat siswa tersebut diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki motivasi belajar.

Melalui hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa siswa atas nama Radiatul Adawiyah telah melaksanakan kemandirian belajar sedangkan siswa atas nama Rena Elisa dan Radiatul Adawiyah masih belum melaksanakan semua indikator kemandirian belajar.

c. Hasil Wawancara

Hasil data menggunakan teknik wawancara bersama dengan guru mata pelajaran biologi serta siswa yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tahapan meliputi: kondensasi (menyeleksi, memfokuskan, mengabstraksi, menyederhanakan dan mentransformasikan), penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Wawancara dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran biologi serta 3 siswa yang telah dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Berikut ialah penyajian data analisis kemandirian belajar siswa kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023:

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru biologi menghasilkan data sebagaimana berikut:

1) Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan hasil wawancara tentang kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh guru biologi ibu Qorratul A'yun, SP bahwa:

“Secara umum siswa di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah sudah memiliki kepercayaan diri, dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti aktif didalam kelas, aktif bertannya jawab, belajar sebelum jam pembelajaran dimulai, diskusi diluar kelas dengan teman sebaya atau kakak kelas, serta ketika hasil dari yang didiskusikan siswa seringkali mendiskusikan juga dengan saya.

Siswa secara umum telah memiliki tingkat kepercayaan diri berdasarkan jawaban dari guru biologi saat pelaksanaan wawancara, selain itu peneliti juga menanyakan terkait bagaimana tanggungjawab siswa pada saat pembelajaran.

2) Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara tentang tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran biologi sebagaimana disampaikan oleh guru biologi ibu Qorratul A'yun, SP bahwa:

“Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam hal tanggung jawab sudah ada, terutama dalam hal berperilaku jujur. Jujur dalam berkata dan jujur dalam berbuat, hal ini juga terlihat pada saat menyampaikan hasil belajarnya serta dalam melaksanakan tugas yang diberikan ”

Dalam indikator kemandirian belajar setelah tanggung jawab ialah disiplin, maka peneliti kemudian menanyakan tentang bagaimana inisiatif siswa pada saat belajar materi biologi.

3) Inisiatif

Pada saat guru diwawancara terkait inisiatif siswa pada saat belajar biologi, guru memberikan jawaban sebagai berikut:

“Menurut pandangan saya pada saat pembelajaran di kelas, siswa telah mempunyai inisiatif belajar, hal itu dapat dilihat pada saat mereka berupaya untuk memaksimalkan belajarnya serta pengerjaan tugasnya walaupun fasilitas dan aksesnya terbatas”

Dari pemaparan tersebut dapat digambarkan bahwa siswa memiliki inisiatif belajar, karena siswa memiliki semangat untuk berusaha memaksimalkan pembelajarannya walaupun dalam keadaan fasilitas sekolah yang terbatas.

4) Disiplin

Indikator kemandirian belajar siswa yang keempat ialah disiplin, siswa dapat dikatakan mandiri jika memiliki kedisiplinan, maka untuk mengetahui kedisiplinan siswa pada saat belajar peneliti menanyakan kepada guru biologi bagaimana kedisiplinan siswa pada saat belajar yang kemudian dijawab sebagaimana berikut:

“ Menurut saya, Siswa cukup disiplin seperti datang tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, meskipun kadang kala masih minta tambahan waktu atau dispensasi pengumpulan tugas karena padatnya kegiatan di pondok pesantren.”

5) Motivasi

Indikator kemandirian belajar siswa yang kelima ialah motivasi, siswa dapat dikatakan mandiri jika dia memiliki motivasi belajar ketika dia sudah memiliki motivasi belajar maka dia akan memiliki semangat belajar. Pada saat melakukan wawancara dengan guru biologi peneliti menanyakan apakah siswa memiliki motivasi belajar pada saat belajar biologi?. Kemudian guru biologi menjawab sebagaimana berikut :

“ Menurut pandangan saya siswa kelas XI sudah memiliki motivasi belajar, mereka sangat antusias pada saat belajar, mengerjakan tugas dan melaksanakan arahan dari saya seperti disuruh belajar kelompok, belajar dipondok dan belajar secara mandiri.”

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa, untuk wawancara dengan siswa peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* ialah menentukan sampel melalui pertimbangan sesuai dengan kriteria yang diharapkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴⁹

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan peneliti melakukan pengkodean terhadap lembar wawancara, berikut keterangannya:

⁴⁹ Sugiyono (2018:138)

Tabel 4.3 Pengkodean Transkrip Wawancara

P1	1S 1
P = Peneliti 1 = Pertanyaan Pertama	1S = Subjek 1 1 = Jawaban untuk Pertanyaan 1

Sumber : Data Pribadi

Keterangan

1S = Radiatul Adawiyah

2S = Rena Elisa

3S = Faisatus Salma

Berikut merupakan indikator kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023 yang terdiri dari lima indikator sebagai berikut:

1) Percaya Diri

P1 Apakah anda bersikap tenang didalam mengerjakan pembelajaran pada mata pelajaran Biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan?

1S1 iya saya tenang kak ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru karena saya sudah belajar sehingga merasa ada persiapan atas materi yang diberikan oleh guru.

2S1 ia saya merasa tenang kak tapi kadang saya merasa ragu ketika saya kurang belajar jadi belajar di luar kelas sangat berdampak bagi saya.

3S1 tidak kak saya tidak merasa tenang karena banyak materi yang tidak saya fahami sehingga saya merasa kurang yakin untuk menjawab ketika ada pertanyaan dari guru.

Melalui hasil wawancara dengan siswa terkait kepercayaan diri diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai biologi rendah kurang percaya diri, hal itu karena kurang memahami dan menguasai materi disebabkan tidak belajar sebelum masuk kelas, sedangkan siswa yang memiliki nilai yang tinggi memiliki kepercayaan diri karena telah

belajar sebelum masuk kelas sehingga memiliki bekal untuk menerima materi dari guru di dalam kelas.

P2 Apakah anda memahami dan menguasai mata pelajaran biologi khususnya pada ?

1S2 iya kak saya telah memahami materi tersebut, karena materi tersebut sudah saya pelajari di kelas bersama guru maupun secara mandiri, selain itu saya juga sudah melakukan latihan soal untuk menambah pemahaman saya.

2S2 iya saya cukup paham namun kadang sedikit kesulitan untuk mengerjakan soal pada materi tersebut, sehingga saya memerlukan bantuan teman yang lebih paham untuk berdiskusi.

3S2 kalau saya kurang paham kak, saya sering kesulitan ketika mengerjakan soal biologi, dan saya bingung untuk memahaminya.

Siswa yang memiliki pemahaman terkait materi biologi adalah siswa yang memiliki nilai biologi yang tinggi dan memiliki kemauan untuk memperdalam pemahamannya, sedangkan siswa dengan nilai sedang memiliki pemahaman yang cukup namun masih memerlukan bantuan orang lain dalam memahaminya, dan siswa yang memiliki nilai yang rendah masih cenderung kesulitan dalam memahami materi biologi.

P3 Apakah anda percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru secara langsung khususnya tentang ?

1S3 iya kak saya merasa percaya diri menjawab pertanyaan dari guru, untuk materi itu saya juga faham karena salah satu materi yang diajarkan oleh guru dan ada ulangan hariannya jadi saya makin semangat belajarnya karena ada tambahan nilainya juga.

2S3 iya kak saya suka menjawab walaupun kadang benar kadang salah jawabannya, dan untuk materi itu saya lumayan memahaminya karena pernah dijadikan tugas kelompok dan didiskusikan sehingga saya lumayan hafal terhadap materinya.

3S3 kalo saya kadang kadang karena saya merasa ragu untuk menjawab, saya merasa kurang yakin apakah jawaban saya

benar atau salah, dan untuk materi tersebut saya kuraang faham jadi sering bertanya kepada teman yang lebih fahamn.

P4 Apakah anda suka berintraksi atau belajar kelompok dengan teman teman anda khususnya pada materi biologi khususnya ?

1S4 iya saya suka berdiskusi atau belajar kelompok dengan teman saya ketika kami kurang memahami materi yang kami pelajari, biasanya saya menyisakan waktu di sela sela kegiatan pondok atau waktu istirahat sekolah, kala terkait materi tersebut kami pernah belajar kelompok karena ada tugas dari guru dan saya juga pernah bertanya kepada kakak kelas karena ada materi yang kurang saya fahami.

2S4 kalau saya jarang tapi jika temen saya mengajak untuk belajar kelompok saya sering ikut juga karena bisa menambah semangat, terkait materi itu saya juga pernah belajar ke guru les biologi di pondok.

3S4 saya suka ikut belajar kelompok itu karena menyenangkan bisa ngumpul walaupun sering kurang faham dan tidak pernah belajar materi secara khusus diluar kelas karena saya sudah merasa bosan dan capek disebabkan agenda pondok yang padat.

Sesuai yang dijelaskan oleh guru pada saat wawancara bahwa kepercayaan diri siswa kelas XI sudah namun masih ada juga yang perlu ditingkatkan, hal itu dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar di dalam kelas maupun di luar kelas, namun juga masih ada siswa yang kurang percaya diri hal itu disebabkan kurangnya dalam menguasai materi yang dipelajari disebabkan malu bertanya dan tidak belajar diluar kelas sehingga pemahamannya kurang. Percaya diri dapat didapatkan bagi pelajar jika memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang ada sehingga dapat menciptakan suatu karya ataupun kreasi. Sebaliknya jika seorang pelajar kepercayaan dirinya rendah maka individu itu akan merasa terbebani dan terganggu dalam melakukan suatu hal serta ragu dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang akan dipilihnya.⁵⁰

⁵⁰ Sri Mastuti Purwaningsih, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA di SMA Negeri 1 Cerme Gresik". hal 83

2) Disiplin

Kedisiplinan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa, dengan sikap disiplin yang dimiliki maka siswa akan melaksanakan pembelajaran yang . Dalam wawancara kali ini peneliti akan mendalami bagaimana kedisiplinan siswa pada saat belajar biologi.

P5 Apakah anda selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu ?

1S5 iya saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang diberikan, itu saya lakukan karena ingin belajar menghargai waktu, kata guru saya waktu itu penting.

2S5 kalo saya tidak selalu tapi bisa melaksanakan jika ada penekanan dari guru, apalagi kalau ditambah kegiatan pondok yang padat kak jadi harus benar benar bisa mengatur waktu.

3S5 kalo saya biasanya sering berkelompok kak mengerjakannya, tapi karena sebagian teman saya sering lambat jadi saya juga ikut lambat tapi tugasnya tetap selesai walaupun tidak tepat waktu.

P6 Apakah anda memiliki semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi?

1S6 iya saya antusias dan semangat karena saya ingin tahu dan saya juga suka terhadap materi materi biologi.

2S6 kalo saya sesuia keadaannya kak, kalo pembelajaran biologi ada di jam terakhir serta cara ngajar gurunya menoton saya kurang semangat, apalagi mata pelajaran biologi yang sulit banyak bahasa ilmiahnya.

3S6 saya sebenarnya kurang suka terhadap mata pelajaran biologi sehingga merasa kurang semangat.

P8 Apakah di kelas ada peraturan yang diberikan oleh guru dan bagaimana anda melaksankan aturan tersebut?

1S8 iya kak ada, Alhamdulillah saya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh guru, salah satu caranya dengan menulis aturan tersebut di buku pelajaran dan sering membacanya agar tidak lupa.

2S8 ia ada kak, saya melaksanakan aturan tersebut dengan senang hati.

3S8 ia kak ada, kalau saya melaksanakannya karena sudah menjadi kewajiban, tapi kadang saya lalai seperti masuk kelas tepat waktu.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dengan kemampuan belajar tinggi mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang ditentukan dan memiliki minat belajar biologi sehingga antusias yang tinggi serta melaksanakan aturan yang telah diterapkan oleh guru.

Siswa yang memiliki kemampuan belajar sedang melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun terkadang memerlukan tekanan dari guru, dan butuh metode mengajar yang menyenangkan serta dapat melaksanakan aturan yang diberikan dengan senang hati.

Siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah membutuhkan pengaruh orang lain dalam melaksanakan tugas yang di berikan oleh guru, dan kurang suka terhadap mata pelajaran biologi sehingga semangatnya kurang, serta masih memiliki kesadaran yang rendah akan adanya peraturan yang diberikan oleh guru.

3) Inisiatif

Inisiatif dapat dilihat ketika siswa memiliki kesadaran yang kuat akan sesuatu khususnya dalam memecahkan permasalahan atau menangani kesulitan dalam belajar, maka diperlukan keterampilan berpikir yang luas. Pada wawancara kali ini, peneliti mendalami terkait inisiatif siswa pada saat belajar biologi di kelas melalui beberapa pertanyaan berikut:

P9 apa yang anda lakukan ketika tidak faham terkait materi biologi ?

1S9 ketika saya tidak faham materi biologi yang saya pelajari ialah dengan bertanya disaat guru selesai penjelasan atau pada sesi tanya jawab, mengulang lagi pelajaran dengan membaca

hasil catatan pembelajaran, jika masih belum saya fahami saya mendiskusikan dengan teman kelas atau bertanya kepada kakak kelas atau mencari sumber dari buku buku yang ada di perpustakaan.

2S9 Kalo saya bertanya ke guru atau bertanya kepada teman kelas disaat istirahat sekolah, atau di pondok .

3S9 kalo saya cukup mendengarkan penjelasan guru jika tidak faham kadang belajar lagi kadang tidak tergantung mood aja sih.

P10 Apakah anda sering bertanya dan mendengarkan penjelasan guru serta mencari tahu atau mendalami lagi pemahaman diluar jam sekolah?

1S10 Ia sering kak, karena dengan bertanya dan berdiskusi akan banyak tambahan pengetahuan dan pemahaman yang saya dapatkan.

2S10 sering sih kak, tapi saya sering males kalo sudah belajar tapi masih belum faham materinya.

3S10 kalau saya jarang, kalo tidak tahu saya baca ulang habis itu sudah.

P11 Apa anda suka ketika guru memberikan tugas yang berat dan sulit pada pembelajaran biologi?

1S11 Iya kak saya suka, karena saya suka memecahkan tugas yang berat menurut saya dengantugas yang berat dan sulit akan membuat saya lebih berkembang dan menadapatkan ilmu yang baru.

2S11 kalo saya suka asalkan ada temen belajarnya.

3S11 wah kalo saya tidak suka apalagi biologi yang kebanyakan materinya sulit, harus menghafal apa lagi masih ditambah dengan pertanyaan yang sulit.

P12 Jika anda disuruh mencari jawaban apakah anda lebih suka menjawab seadanya atau mengembangkan jawaban dengan mencari sumber lain?

1S11 kalo saya memang kurang puas jika hanya menjawab pertanyaan hanya dari satu sumber, jadi biasanya saya masih mencari sumber lain atau mengembangkan jawaban yang ada di buku dengan pemahaman dan pengalaman yang saya ketahui.

2S11 kalo saya lebih suka disesuaikan dengan LKS atau dengan buku atau refrensi yang lain.

3S11 Kalo saya menjawab dengan seadanya jika tidak tahu tidak menjawab atau tanya jawaban ke teman.

Siswa dengan kemampuan belajar tinggi memiliki kemauan yang tinggi untuk mencari solusi disaat mengalami kesulitan belajar, hal ini diketahui dari usaha siswa ketika tidak memahami salah satu materi biologi dengan bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sebaya serta mencari sumber tambahan informasi dari buku.

Siswa dengan kemampuan belajar sedang memiliki inisiatif namun perlu ditingkatkan, hal itu dapat dilihat ketika melaksanakan tugas dari guru masih membutuhkan dorongan atau penekanan oleh orang lain, sehingga dapat melaksanakan tanggung jawabnya.

4) Tanggung Jawab

Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam hal tanggung jawab dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi, membuat laporan kelompok dan peran yang dilakukannya, serta perilaku yang dilakukannya untuk menghadapi kesulitan dalam kelompoknya juga bentuk partisipasinya dalam melaksanakan tugas kelompok. Adapun hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait tanggung jawab adalah sebagaimana berikut:

P12 bagaimana partisipasi anda ketika melaksanakan tugas kelompok?

1S12 Ketika ada tugas kelompok saya sering kali mendorong teman teman saya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas tersebut dengan membagi tugas sesuai jumlah kelompok yang ada.

2S12 Saya sering kali ikut apa yang sudah disepakati oleh kelompok dan berupaya untuk menyelesaikan tugas saya kemudian saya kerja sama dengan temen saya yang belum menyelesaikan tugas yang belum selesai.

- 3S12 Kalo saya berusaha mengerjakannya tapi sering tidak faham jadi saya bekerja sama dengan teman saya yang lebih memahami tugas tersebut.
- P13 Jika ada suatu kesulitan dalam kerja kelompok apa yang anda lakukan agar dapat membantu memecahkan kesulitan tersebut?
- 1S13 membantu mencari solusinya dengan mengajak teman teman kelompok saya berdiskusi, mencari refrensi atau bertanya kepada guru kemudian membaginya agar masalah tersebut dapat terselesaikan bersama sama .
- 2S13 Mencari tahu tentang jawaban yang tidak diketahui.
- 3S13 Kalo saya ikut teman saya yang lebih pintar.
- P14 Ketika ada tugas membuat laporan kelompok peran apa yang anda lakukan?
- 1S14 Kalau ada tugas membuat laporan kelompok biasanya saya dibagikan mencari refrensi dan membuat redaksi kalimat laporan sesuai hasil kerja teman teman saya.
- 2S14 Saya biasanya bertugas pada penjelasan dari hasil tugas kelompok dalam presentasi, seperti pada praktek membuat miniatur struktur bagian bagian sel.
- 3S14 Kalo saya biasanya bagian mencari bahan atau alat yang dibutuhkan.
- P15 Bagaimana Keikutsertaan anda dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi?
- 1S15 Biasanya saya bertugas dalam hal memberikan penjelasan hasil diskusi kelompok dan seringkali ikutserta mencari dan memberikan jawaban untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok kami.
- 2S15 Ketika presentasi kelompok seringkali saya sebagai moderator dalam presentasi, dan ikut serta dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada kelompok kami.
- 3S15 Kalau saya sebenarnya sangat jarang untuk menyampaikan hasil presentasi hasil diskusi didepan karena saya dalam tugas kelompok lebih ke ikut dalam mencari data saja.
- Siswa dengan kemampuan belajar tinggi memiliki tanggung jawab yang tinggi sehingga sangat antusias dalam melaksanakan tugas

dan mengikuti proses pembelajaran serta dapat berpengaruh terhadap lingkungannya. Hal itu dapat dilihat pada saat kegiatan berkelompok yang mana siswa mampu mengambil tanggung jawab sebagai pemimpin.

Siswa dengan kemampuan belajar sedang memiliki tanggung jawab, hal itu terlihat pada peran yang dilakukannya ketika menjadi moderator diskusi dan melaksanakan tugas sesuai dengan arahan guru.

Siswa dengan kemampuan belajar rendah memiliki tanggung jawab yang cukup rendah, hal ini dikatakan melalui awaban wawancara bahwa peserta didik hanya mengambil sedikit peran dalam kegiatan kelompok dan lebih memilih pasif dalam kegiatan pembelajaran dengan alasan kurang memahami materi.

5) Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi pada umumnya memiliki keinginan untuk mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan permasalahan yang timbul pada dirinya, segera memerlukan umpn balik yang segera atas dirinya, bertanggung jawab secara personal, berani menghadapi resiko dan menyukai tantangan. Sesuai dengan kutipan wawancara yang telah dilakukan sebagaimana berikut:

P 16 Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi sendiri kesulitan dan permasalahan yang timbul pada diri anda lalu bagaimana caranya?

1S16 Ya, saya suka belajar otodidak jadi ketika ada yang tidak saya pahami dalam pembelajaran, biasanya saya belajar secara mandiri diluar kelas ataupun guru, kemudian saya catat hasilnya dan saya diskusikan dengan guru biologi.

- 2S16 Ketika ada permasalahan atau kesulitan saya akan mengulang lagi pembelajaran atau bertanya dengan teman kelas yang lebih paham.
- 3S16 kalo saya kadang bertanya kadang tidak, tapi lebih suka diam dan tenang saja kak
- P 17 Apakah anda selalu memerlukan umpan balik (hasil belajar) dengan segera pada saat pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan?
- 1S17 Iya, saya sering menanyakan hasil belajar saya untuk bahan evaluasi hasil belajar sehingga saya terus termotivasi untuk lebih giat belajar secara mandiri
- 2S17 Terkadang saya menanyakan karena penasaran atas pencapaian belajar saya untuk disampaikan ke orang tua
- 3S17 Kalo saya biasah saja karena saya sudah paham bahwa nilai saya tidak terlalu bagus dalam mata pelajaran biologi
- P18 Bagaimana bentuk tanggung jawab anda sebagai siswa dalam mencapai target belajar pada pembelajaran biologi?
- 1S18 Saya sering bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran biologi. Saya sering mencatat materi yang diberikan serta membuat target pencapaian yang saya inginkan.
- 2S18 Saya aktif dikelas karena saya lebih suka belajar dengan cara diskusi daripada membaca sendiri
- 3S18 Kalo saya yang penting masuk kelas dan menyimak penjelasan dari guru
- P19 Apakah anda memiliki keberanian dalam menghadapi resiko dan menyukai tantangan pada pembelajaran biologi? (*Problem Solving*)
- 1S19 saya berani ketika diberikan tugas memecahkan masalah oleh guru selain karena saya ingin belajar saya juga suka terhadap hal baru yang bisa saya pelajari apa lagi yang berkaitan langsung dengan kehidupan seperti waktu penjelasan sel guru memberikan tugas bagaimana dampak makanan yang dikonsumsi

masyarakat desa yang banyak tidak higienis dan kurang bersih.

2S19 kalo saya suka tantangan dan juga berani asalkan itu ada temen diskusi yang bisa *sharing* cara memecahkan masalah yang diberikan guru.

3S19 kalo saya kurang suka karena perlu banyak mikir.

P20 Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kemandirian belajar?

1S20 menurut saya faktor penghambat dalam belajar khususnya belajar secara mandiri ialah ketika kurangnya fasilitas sekolah, kalo disekolah laian yang saya tahu di ruang laboratoriumnya alat alat praktikum lengkap, buku buku yang ada diperpustakaan juga lengkap, dan diperbolehkan atau disediakan media sosial untuk mencari referensi, sedangkan disekolah ini semua itu terbatas sehingga saya kesulitan ketika mau belajar lebih dari apa yang saya dapatkan dari guru.

2S20 jawabannya sama sih kak cuman selain itu kegiatan wisuda kitab yang dilaksanakan selama satu tahun oleh pondok juga menjadi penghambat karena kegiatannya padat samapai jam 01.00 kadang lebih, sehingga ketika di kelas ngantuk dan bisa gak fokus terhadap pembelajaran.

3S20 jawabannya sama kak tapi kalo saya memang jarang baca buku, kegiatan dari pondok yang sampai malam itu berdampak bagi saya, ngantuk ketika di kelas, selaian itu kalo dari saya dan juga saya tanya ke beberapa teman kalo pelajaran biologi sulitnya karena banyak bahsa ilmiahnya sehingga sulit mengingatnya dan menajd bosan beajarnya.

P21 Apa faktor pendukung dari kemandirian belajar yang ada di sekolah ini.

1S21 kalau menurut saya yang menjadi faktor pendukung dalam belajar ialah adanya les biologi, karena dengan adanya les biologi itu saya dapat belajar dengan teman saya dan dipandu oleh guru juga sehingga sekalipun kurang dari fasilitas seperti buku dan alat praktikum di sana saya bisa belajar dan minjem hp guru untuk cari refrensi

serta seringkali kami melakukan kegiatan praktikum di lest biologi secara mandiri.

2S21 betul kak jawaban dari teman saya tadi itu, selain itu ada juga yang membuat saya menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar ialah adanya hadiah, tambahan nilai oleh guru bagi siswa yang bisa menjawab dan mau maju untuk menjelaskan materi.

3S21 kalau saya sih karena adanya aturan yang disepakati di kelas, seperti harus datang tepat waktu, wajib maju dll sehingga dengan itu saya mau, ya walaupun terpaksa tapi akhirnya saya terbiasa dan merasa semangat juga

Siswa dengan kemampuan belajar tinggi memiliki kemauan belajar secara mandiri untuk menyelesaikan permasalahan dirinya dengan , memerlukan umpan balik yang segera dengan cara menanyakan hasil belajarnya sebagai bahan evaluasi untuk lebih giat belajar secara mandiri, mampu memberikan jawaban atas persoalan, mencatat materi yang diberikan, membuat target pencapaian serta berani untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang diberikan.

Siswa dengan kemampuan belajar sedang akan mengatasi permasalahan dengan sendiri dan terkadang masih memerlukan bantuan orang lain, terkadang memerlukan umpan balik yang segera sebagai penghilang rasa penasaran atas hasil yang diperolehnya, aktif diskusi di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajarnya, dan berani menyelesaikan permasalahan serta menyukai tantangan namun dengan bantuan dari orang lain.

Siswa dengan kemampuan belajar rendah cenderung diam dalam menghadapi permasalahan, kurang memerlukan umpan balik atas

hasil belajarnya, cukup sekedar mengikuti pembelajaran di kelas dan kurang menyukai tantangan.

2. Faktor Penghambat Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang menjadi faktor penghambat kemandirian belajar siswa dari hasil penelitian ini bersumber dari 2 faktor, yakni faktor eksternal berupa padatnya kegiatan pondok khususnya bagi kelas XI yang mana siswa kelas XI ini diwajibkan mengikuti kegiatan kursus kitab hingga dini hari (01.00 WIB) serta kurangnya fasilitas belajar siswa seperti terbatasnya akses internet, media sosial, dan sumber belajar. Sedangkan faktor internal yang ada pada siswa adalah kurangnya upaya untuk mampu memahami pelajaran biologi sehingga kurangnya percaya diri, inisiatif, kedisiplinan, tanggung jawab dan motivasi belajarnya menjadi alasan untuk memiliki kemandirian belajar.

3. Faktor Pendukung Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru faktor yang menjadi pendukung kemandirian belajar siswa bersumber dari dukungan sekolah yakni dengan disediakannya bimbingan belajar biologi diluar jam pelajaran, adanya apresiasi belajar oleh guru mata pelajaran biologi,

kegemaran terhadap mata pelajaran biologi serta adanya aturan untuk mendisiplinkan siswa di kelas seperti budaya literasi, kedisiplinan pengumpulan tugas dan motivasi berbasis agama (dalil Al-Qur'an dan Hadis) yang disampaikan oleh guru mata pelajaran biologi.

D. Pembahasan Temuan

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi dengan guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti, telah ditemukan tingkat kemandirian belajar, faktor penghambat dan pendukung kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPA SMA Syafiyah Syafi'iyah ialah sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Tingkat kemandirian belajar siswa dapat ditunjukkan melalui hasil yang telah diperoleh pada setiap indikator kemandirian belajar sebagaimana berikut:

- a. Percaya Diri

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan biologi yang tinggi sudah memiliki kepercayaan diri, hal itu dapat dilihat dengan berani bertanya dan juga berani menjawab, untuk siswa yang memiliki kemampuan biologi yang sedang siswa terkadang percaya diri dan lebih condong berani menyampaikan sesuatu terkait materi yang dipelajari sedangkan siswa yang memiliki kemampuan biologi

yang rendah kepercayaan dirinya rendah sering membandingkan dirinya dengan temannya yang lebih faham materi sehingga membuat tidak percaya diri dalam bertanya dan menjawab. Hasil wawancara yang disampaikan oleh ketiga siswa tersebut diperkuat oleh pendapat dari guru bahwa siswa di kelasnya mayoritas memiliki kepercayaan diri, hanya saja ada satu dua siswa yang perlu didorong dengan menyakinkannya untuk tampil dan menyampaikan pendapatnya.

Melalui uraian diatas, percaya diri siswa dapat dilihat pada tingkah laku siswa yang muncul selama proses kegiatan pembelajaran biologi berlangsung. Percaya diri siswa pada proses pembelajaran dapat diamati berdasarkan lima kriteria yaitu:

- 1) Mengikuti kegiatan presentasi di depan kelas
- 2) Ketenangan dalam berbicara
- 3) Keikutsertaan dalam mengajukan pertanyaan
- 4) Keikutsertaan dalam menjawab pertanyaan
- 5) Keikutsertaan dalam berpendapat⁵¹

Sesuai dengan teori tersebut bahwa siswa di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 sudah memiliki kemandirian belajar, hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi bahwa siswa aktif dalam mengikuti belajar, seperti diskusi, tanya jawab dan penyelesaian masalah

⁵¹ *Ibid*, hlm 15-16

dengan mencari solusi secara mandiri ketika tidak ada guru atau belajar di luar kelas.

b. Tanggung Jawab

Siswa dengan tingkat kemampuan biologi tinggi diketahui sudah memiliki tanggung jawab, jika dilihat dari hasil wawancara bahwa siswa tersebut memiliki upaya dalam memahami materi biologi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seperti halnya mencatat dan mengulang materi yang telah diberikan serta bertanya dan berdiskusi dengan guru terkait materi yang masih belum dipahami. Siswa dengan tingkat kemampuan biologi sedang diketahui memiliki tanggung jawab namun perlu ditingkatkan, berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa siswa belajar materi biologi di kelas dan di luar kelas serta mau bertanya terhadap guru, namun kadangkala siswa tersebut merasa malas disaat kegiatan terlalu padat. Siswa dengan tingkat kemampuan biologi rendah diketahui memiliki tanggung jawab yang cukup pula, hal itu terlihat dari upaya yang dilakukan siswa tersebut dengan bertanya kepada guru materi yang tidak dipahami walaupun seringkali merasa malu untuk menyampaikannya.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh ketiga siswa tersebut diperkuat oleh pendapat dari guru bahwa siswa di kelasnya mayoritas sudah memiliki tanggung jawab hal itu ditunjukkan oleh komitmen dalam mengerjakan tugas yakni dengan mengerjakan

tugas sesuai perintah guru.

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.⁵² Maka dilihat dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 memiliki tanggung jawab dalam belajar hal itu karena siswa memiliki kemauan dalam melaksanakan tugas, bertanya dan berdiskusi pada saat belajar walaupun tanpa disuruh oleh guru.

c. Inisiatif

Siswa dengan tingkat kemampuan biologi tinggi diketahui memiliki inisiatif dalam belajar biologi, hal itu dilakukan dengan kemauan untuk mencatat dan mempelajari ulang materi yang telah disampaikan di kelas serta menghafalkan istilah-istilah yang penting atau sulit untuk dipahami serta mencari sumber materi tambahan seperti di perpustakaan. Siswa dengan tingkat kemampuan biologi sedang diketahui memiliki inisiatif dalam belajar biologi yakni dengan mencatat dan mempelajari ulang materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Siswa dengan tingkat kemampuan biologi rendah diketahui memiliki inisiatif yang cukup dalam belajar biologi hal itu ditunjukkan dari kemauan untuk mencatat dan bertanya kepada teman kelas.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh ketiga siswa

⁵² Umar Tirtahardja & La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 50

tersebut diperkuat oleh pendapat dari guru bahwa siswa di kelasnya mayoritas memiliki inisiatif yang , dilihat dari adanya keinginan untuk memaksimalkan proses belajarnya seperti melaksanakan belajar kelompok di pondok, belajar secara mandiri pada saat jam belajar pondok, mencari refrensi tambahan ke perpustakaan, ikut kegiatan les biologi serta mengerjakan tugas walaupun dengan fasilitas dan aksesnya terbatas.

Inisiatif juga dapat dilihat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa seperti pada penjelasan dalam tesis teguh bahwa inisiatif dapat dilihat dalam proses kegiatan pembelajaran. Inisiatif siswa yang diamati meliputi:

1. Memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi
2. Keterampilan berfikir luwes
3. Keterampilan berfikir lancar
4. Keterampilan berfikir orisinal
5. Berani mengambil resiko⁵³

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Solikhatun Marfu'ah bahwa kemandirian dalam belajar ialah upaya yang dilakukan oleh siswa pada saat belajar berdasarkan inisiatif dan tanggung jawab kepada diri sendiri sebagai seorang pelajar dan tidak menggantungkan kebutuhannya kepada orang lain⁵⁴

Melalui hasil penelitian diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan upaya upaya dengan mandiri pada saat mengalami

⁵³ *Ibid*, hlm 18

⁵⁴ Solikhatun Marfu'ah, *Ibid*, hlm 6.

kesulitan belajar, seperti halnya kurang memahami materi pembelajaran ialah dengan bertanya kepada guru di kelas atau temennya di luar kelas serta mencari referensi di buku buku.

d. Disiplin

Siswa dengan tingkat kemampuan biologi tinggi diketahui memiliki sikap kedisiplinan yang , hal ini diketahui pada saat siswa melaksanakan aturan yang diterapkan oleh guru seperti hadir tepat waktu, aktif mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas tepat waktu, mempelajari materi sebelum pembelajaran. Siswa dengan tingkat kemampuan biologi sedang diketahui memiliki kedisiplinan yang cukup , hal itu terlihat bahwa siswa selalu datang tepat waktu saat masuk kelas, selalu mengikuti pembelajaran, namun kadangkala merasa ngantuk saat pembelajaran di kelas, begitupula bagi siswa yang memiliki kemampuan biologi yang rendah.

Kedisiplinan juga dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap aturan yang diberlakukan oleh guru. Dalam pelaksanaannya siswa sudah , hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara kepada siswa bahwa siswa selalu hadir tepat waktu begitupun hasil wawancara dengan guru bahwa siswa selalu hadir tepat waktu ketika jam pelajaran biologi, mengerjakan tugas dan arahan dari guru.

Kedisiplinan merupakan indikator kemandirian belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh mudjiman disebutkan bahwa indikator kemandirian belajar meliputi, disiplin ketika belajar,

bertanggung jawab ketika belajar, percaya diri, dan aktif dalam belajar.⁵⁵

Berkaitan dengan hasil temuan dilapangan yang sudah dijelaskan terkait kedisiplinan sisiwa bahwa siswa sudah memiliki kedisiplinan yang , kedisiplin ialah suatu ketaatan dan kepatuhan, dalam artian sisiwa patuh terhadap aturan atau ketentuan yang ditetapkan. Kedisiplinan dapat dilihat dari ciri ciri sebagai berikut:⁵⁶

- a. Patuh terhadap aturan sekolah sehingga proses pembelajaran lancar
 - b. Tidak suka berbohong
 - c. Tingkah laku yang menyenangkan
 - d. Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas
 - e. Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri, sebab akan menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - f. Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pelajaran yang telahditetapkan Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar
 - g. Tidak sekali mengaan tugas yang diberikan guru
- e. Motivasi

Secara umum, siswa sudah bisa memotivasi diri sendiri

⁵⁵ Haris Mudjiman. *Ibid*, hlm, hal.9

⁵⁶ Tabrani Rusyan, *Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti*, (Bandung, PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2006), hlm. 63

karena memiliki kesadaran yang sudah ditanamkan melalui pembelajaran di pesantren yang mengajarkan para santrinya untuk semangat belajar, hidup mandiri, sehingga dengan kultur pesantren tersebut berhasil membentuk siswa memiliki motivasi intrinsik yang . Berkaitan dengan hal itu, belajar mandiri atau motivasi intrinsik adalah proses menggerakkan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dirinya mempelajari objek belajar tanpa ada tekanan atau pengaruh asing di luar dirinya, maka dengan demikian belajar mandiri lebih mengarah pada pembentukan kemandirian dalam cara-cara belajar.⁵⁷

2. Faktor Pendukung Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Hal yang menjadi faktor pendukung kemandirian belajar siswa pada pembelajaran biologi diantaranya:

- a. Kegiatan pesantren yang mengajarkan santrinya mandiri melalui agenda yang terstruktur dengan dapat mewujudkan motivasi intrinsik pada siswa, sehingga siswa secara umum telah mampu untuk memotivasi diri dalam belajar biologi dengan secara mandiri ataupun bersama dengan orang lain.
- b. Apresiasi yang diberikan oleh guru biologi, guru memberikan

⁵⁷ Hendra Surya, (2003). Kiat mengajak Anak Belajar dan Berprestasi. Jakarta: PT. Gramedia. Hal 114

reward dan tambahan nilai kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan . Sistem pendidikan yang mampu memberikan dorongan terhadap kemandirian belajar. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman akan menghambat perkembangan kemandirian remaja. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak didik, pemberian reward, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian remaja⁵⁸.

c. Penerapan aturan-aturan didalam kelas untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, aturan yang diberlakukan seperti contoh datang dan mengerjakan tugas tepat waktu, dan aktif belajar di kelas.

3. Faktor Penghambat Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat kemandirian belajar siswa diantaranya adalah sebagaimana berikut:

a. Padatnya kegiatan di pondok pesantren

Pondok pesantren merupakan tempat mukim para santri untuk belajar ilmu agama dan ilmu umum bagi pondok pesantren

⁵⁸ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, Op.Cit, hlm. 118

modern. Pondok Pesantren As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan merupakan pondok pesantren moderen karena juga menerapkan pembelajaran umum melalui lembaga formal dari tingkat MI samapai SMA, bagi siswa yang sekolah di pondok pesantren memiliki intensitas belajar yang lebih padat dari pada siswa yang tidak mukim di pesantren, hal itu terjadi pada siswa kelas XI di Pondok Pesantren As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan yang diwajibkan ikut kegiatan kursus baca kita selama satu tahun, dalam pelaksanaannya hingga dini hari sampai jam 01.00 WIB sehingga menguras waktu istirahat siswa khususnya kelas XI, oleh karena itu siswa seringkali merasa ngantuk capek pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

b. Kurangnya Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar sangat penting untuk memaksimalan proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar, sesuai dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru dan siswa merasakan kurangnya akses dalam mencari refrensi dan rujukan belajar dikarenakan di pondok pesantren As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tidak diperbolehkan membawa alat elektronik seperti laptop, hp dan computer, selain itu kurangnya buku buku pembelajaran yang ada di perpustakaan serta ada aturan tidak boleh keluar dari pesentren dengan bebas, maka sesuai hasil wawancara

dan observasi siswa merasa kesulitan dan menimbulkan turunnya motivasi belajar.

Hasil observasi dan wawancara tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujisuciningtyas menyatakan bahwa secara parsial kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga dengan secara simultan atau bersama-sama, kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa harus sadar akan pentingnya kemandirian belajar dalam proses pembelajaran yang tidak harus selalu bergantung kepada orang lain.⁵⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Syah bahwa “alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa”. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran akan semakin produktif pada siswa, guru, dan materi pelajaran didukung oleh fasilitas yang memadai serta pemanfaatan yang sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.⁶⁰

⁵⁹ Mujisuciningtyas, Nunuk. 2014. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol II (1).

⁶⁰ Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal. 145

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI IPA di SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan pada Tahun Pelajaran 2022-2023 memiliki tingkat kemandirian belajar yang dalam mata pelajaran Biologi. Kemandirian belajar tersebut tercermin melalui aspek percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, disiplin, dan motivasi. Secara umum, siswa yang memiliki kemampuan biologi tinggi sudah memiliki kepercayaan diri, tanggung jawab yang tinggi, inisiatif dalam belajar, kedisiplinan, dan motivasi intrinsik yang kuat. Meskipun begitu, siswa dengan tingkat kemampuan biologi sedang dan rendah juga menunjukkan tingkat kemandirian belajar namun masih perlu ditingkatkan.
2. Terdapat beberapa faktor yang secara positif mendukung kemandirian belajar siswa, khususnya mapel Biologi di kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan. Kegiatan pesantren yang dirancang mendorong siswa untuk menjadi mandiri melalui agenda yang terstruktur, sementara apresiasi dari guru berupa reward dan tambahan nilai memberikan dorongan positif untuk kemandirian belajar. Selain itu, penerapan aturan di kelas, seperti ketepatan waktu dan aktifitas belajar di kelas, juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kemandirian siswa.

3. Meskipun demikian, terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan bagi kemandirian belajar siswa. Padatnya kegiatan di pondok pesantren, terutama bagi siswa kelas XI yang mengikuti kursus baca kitab hingga larut malam, dapat mengakibatkan kelelahan dan menurunkan intensitas belajar di sekolah. Selain itu, kurangnya fasilitas belajar, seperti keterbatasan akses terhadap referensi dan buku di perpustakaan, serta aturan yang melarang penggunaan alat elektronik, juga dapat membatasi kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan dan tindakan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat ini demi meningkatkan kualitas kemandirian belajar siswa.

B. Saran-Saran

Beberapa saran dapat diberikan terhadap sekolah, guru biologi dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya terkait kemandirian belajar, antara lain:

1. Bagi siswa

Apabila siswa sudah memiliki nilai biologi yang tinggi dan kemandirian belajar, senya terus mempertahankan kemandirianya dalam belajar dan ikut membantu memotivasi siswa yang lain. Siswa yang memiliki nilai biologi tidak terlalu tinggi senya meningkatkan kemandirian belajarnya dengan terus melatih dan membiasakan diri melaksanakan indikator kemandirian belajar.

2. Bagi guru biologi

Guru hendaknya berperan sebagai fasilitator secara berkelanjutan kepada siswa agar belajar, disiplin dan rajin serta memberikan arahan supaya siswa dapat belajar dengan mandiri walaupun dengan keterbatasan akses dan fasilitas belajar. Guru juga harus kreatif dan inovatif dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah seharusnya memfasilitasi dan memenuhi fasilitas pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran biologi, seperti proyektor dan peralatan praktikum yang ada di laboratorium serta buku buku yang ada di perpustakaan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- A Muri, Yusuf. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014), 62-340, www.prenadamedia.com.
- Bahri, S. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Kultura*,15(01), 4086–4092. 2014.
- BSNP, Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA. Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 39. 2006.
- Boekaerts, M., Zeidner, M., & Pintrich, P. R. (1999). *Handbook of self-regulation*. Elsevier.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Dipinegoro),543.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: Rosdakarya, 2016), h. 185.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana,. Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis (Sulawesi Selatan : CV. Kaffah Learning Center), 6. 2019.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA. Bandung: Rosda Karya. 2012.
- Efi Wulandari, Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Materi Lingkaran Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Cerme (Thesis, UIN Muhammadiyah Gresik, 2019), , <http://digilib.umg.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=rea>.
- Efa Fahmadia Jilan Machfida, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Model *Discovery Learning* pada Materi SPtLDV Kelas XI di MA ASHRI Jember (Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.
- Enung Fatimah, Psikologi Perkembangan. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Pustaka Setia 2010.

- Hafsah Salimah, “Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas II Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Azhar 17 Bintaro”. (Skripsi, 2019).
- Hakim, Thursan. Belajar Secara Efektif. (Jakarta : Puspa Swara, 2005). 5-6.
- Haris Mudjiman, Belajar Mandiri, (Surakarta: UNS Press, 2009), h. 60
- In Kusniati, Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Ekspresi Aljabar Di Smp Negeri 1 Lambu Kibang, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2018), 3
- Ihsanul Hakim, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h. 70
- Kartini Kartono. Psikologi Perkembangan. Bandung: Alumni. 2000.
- Kintan Reskyna, “Analisis Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Submateri Spermatophyta Melalui Pendekatan Savi Di SMAN 1 Lhokseumawe” 2020.
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2011. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara. (Jakarta : PT. Bumi Aksara), 110
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2017), 400.
- MA Hafizh, Bab Iii Metode Penelitian, 2020, 49, <https://digilib.uns.ac.id>.
- Nurhayati, “Tingkat Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN STS Jambi (Studi Di Prodi Tadris Biologi) Selama Mengikuti Proses Pembelajaran Secara Daring”. (Skripsi, UIN STS Jambi, 2021) 110.
- Oemar Hamalik, 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiyati, R. “Pengaruh Sikap Mandiri Dan Kesejahteraan Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukoharjo” (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).
- Purwaningsih, Sri Mastuti, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA di SMA Negeri 1 Cerme Gresik”. hal 83

- Putra, "PENGERTIAN DATA: Fungsi, Sumber, Jenis-jenis Data dan Contohnya," Februari 2, 2020, <https://salamadian.com>.
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61. <https://idr.uin-antasari.ac.id>
- Rafika, dkk., "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SDN 22 Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 1, (2017), h.116.
- Reskyna, K. Analisis Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Submateri Spermatophyta Melalui Pendekatan Savi di SMAN 1 Lhokseumawe (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).2019.
- Rifky., Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah. 2020.
- Saebani, Beni, Ahmad, dan Yana Sutisna. Metode Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 147, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 11 & 240.
- Solikhatus Marfu'ah, Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Online di SMP Negeri 1 Cilongok (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 29, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.
- Song, L., & Hill, J. R. *A Conceptual Model for Understanding Self-Directed Learning in Online Environments*. *Journal of Interactive Online Learning*, 1, No.6, 27–42. 2007.
- Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.
- Sutari Imam Bernadib, 2002. Filsafat Perspektif Baru Pendidikan. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas

- Sukmadinata, Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosdakarya. 2007.
- Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), 232.
- Surya, Hendra. Kiat mengajak Anak Belajar dan Berprestasi. Jakarta: PT. Gramedia. Hal 114, 2006.
- Tahar, I., & Enceng, E.. Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. Jurnal Pendidikan Dan Jarak Jauh, 7(2), 91–101 2006.
- Teguh Widodo. Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model *Problem Solving* Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. Tesis, UNY 2012.
- Tabrani Rusyan, Pembelajaran Pendidikan Budi Pekerti, (Bandung, PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2006).
- Ulfatun Muyasaroh, “Analisis Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Literasi Digital pada Pembelajaran Biologi Siswa MAN di Kabupaten Grobogan Pada Era Pandemi” (Skripsi, UNMUH Jember, 2021) <https://doi.org/10.32528/bioma.v6i2.5880>
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 50.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.50

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayat
NIM : T20188079
Prodi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Materi Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Regulasi Manusia Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafiyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023" adalah hasil penelitian /karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian yang saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 13 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayat
NIM. T20188079

Lampiran 2. Matrik Penelitian Metode Kualitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023	a.Kemandirian Belajar	Kemandirian Belajar: a. Disiplin b. Percaya diri c. Motivasi d. Inisiatif e. Tanggung Jawab Teguh, Widodo. 2012	1. Guru Mata Pelajaran Biologi 3. Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Desain Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi 5. Teknik Keabsahan Data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023? 2. Apa Saja Faktor Pendukung Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023 3. Apa Saja Faktor Penghambat Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIOLOGI

Narasumber : Guru Biologi (Qurratul A'yun, S.Pd)

Tanggal Wawancara : 1 Juni 2023

A. Tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023?
2. Bagaimana tanggung jawab siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
3. Bagaimana anda dapat mengetahui kalau siswa jujur serta seperti apa jujur dalam berkata dan berbuat?
4. Bagaimana cara Ibu menciptakan pembelajaran sehingga siswa dapat berperilaku jujur seperti yang Ibu sampaikan tadi?
5. Bagaimana mengembangkan kemandirian belajar di luar dan di dalam sekolah?
3. Bagaimana inisiatif siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
4. Seperti apa inisiatif siswa tersebut?
5. Bagaimana disiplin siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
6. Sepadat apakah bu, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa?
7. Bagaimana motivasi siswa pada saat belajar biologi, apakah siswa memiliki semangat belajar atau tidak?.
8. Apa faktor penghambat yang Ibu ketahui terkait kemandirian belajar siswa?
9. Seberapa besar faktor penghambat tersebut mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
10. Bagaimana solusi mengatasi hambatan kemandirian belajar siswa?

B. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah

1. Bagaimana upaya Bapak/Ibu menciptakan kondisi yang nyaman dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas X MAS Al-Mustaqim?
2. Selain menciptakan kondisi belajar yang nyaman apa usaha ibu untuk mewujudkan motivasi belajar siswa sehingga memiliki kemandirian belajar?
3. Apakah hukuman juga diberlakukan?
4. Bagaimana upaya Bapak/Ibu mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
5. Bagaimana cara Ibu memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
6. Bagaimana cara Ibu meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?



Pamekasan, 1 Juni 2023

Pewawancara

Narasumber

Nurul Hidayat
NIM. T20188079

Qurratul A'yun, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama siswa :

Tanggal Wawancara : 01 Juni 2023

Keterangan : P = Penanya

S = Sumber

1. Indikator kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

a. Percaya Diri

- P1** Apakah anda bersikap tenang didalam mengerjakan pembelajaran pada mata pelajaran Biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan?
- P2** Apakah anda memahami dan menguasai mata pelajaran biologi khususnya pada ?
- P3** Apakah anda percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru secara langsung tentang ?
- P4** Apakah anda suka berintraksi atau belajar kelompok dengan teman teman anda dalam memahami materi biologi khususnya ?

b. Disiplin

- P5** Apakah anda selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu ?
- P6** Apakah anda memiliki semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi?
- P7** Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran pada mata pelajaran biologi?

- P8** Apakah anda pernah menjadi ketua atau koordinator kelompok ketika ada tugas kelompok dari guru biologi?

c. Inisiatif

P9 apa yang anda lakukan ketika tidak faham terkait materi biologi ?

P10 Apakah anda sering bertanya dan mendengarkan penjelasan gurru serta mencari tahu atau mendalami lagi pemahaman diluar jam sekolah?

P11 Apa anda suka ketika guru memberikan tugas yang berat dan sulit pada pembelajaran biologi?

P12 Jika anda disuruh mencari jawaban apakah anda lebih suka menjawab seadanya atau mengembangkan jawaban dengan mencari sumber lain?

d. Tanggung Jawab

P12 bagaimana partisipasi anda ketika melaksanakan tugas kelompok?

P13 Jika ada suatu kesulitan dalam kerja kelompok apa yang anda lakukan agar

P14 Jika ada suatu kesulitan dalam kerja kelompok apa yang anda lakukan agar dapat membantu memecahkan kesulitan tersebut?

P14 Ketika ada tugas membuat laporan kelompok peran apa yang anda lakukan?

P15 Bagaimana Keikutsertaan anda dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi?

e. Motivasi

- P 16** Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi sendiri kesulitan dan permasalahan yang timbul pada diri anda lalu bagaimana caranya?
- P 17** Apakah anda selalu memerlukan umpan balik (hasil belajar) dengan segera pada saat pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan?
- P18** Bagaimana bentuk tanggung jawab anda sebagai siswa dalam mencapai target belajar pada pembelajaran biologi?
- P19** Apakah anda memiliki keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan pada pembelajaran biologi? (*Problem Solving*)
- P20** Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kemandirian belajar?
- P21** Apa faktor pendukung dari kemandirian belajar yang ada di sekolah ini.

Lampiran 4. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-202

Nama Siswa :

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Syafiyyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar
2. Isilah kolom *cheeklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
1	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	
2	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	
3	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	
		Siswa membuat jadwal belajar,	

		membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi	
4	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	
5	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	

Teguh Widodo. 2012:14



Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-202

Nama Siswa : Rena Elisa

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Syafiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

3. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar
4. Isilah kolom *cheeklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
1.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	
2.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	
3.	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	
		Siswa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri	

		dalam memahami pembelajaran biologi	
4.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	
5.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	

Teguh Widodo. 2012:14

C. KOMENTAR DAN SARAN PERAN:

.....

.....

.....

.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa pedoman observasi kemandirian belajar dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember,



Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Nama Siswa : Faisatus Salma

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMA As-Syafiiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

5. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar
6. Isilah kolom *cheeklist* dengan tanda cek (✓) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
1.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	
2.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	
3.	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	
		Siswa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri	

		dalam memahami pembelajaran biologi	
4.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	
5.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	

Teguh Widodo. 2012:14

E. KOMENTAR DAN SARAN PERAN:

.....

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa pedoman observasi kemandirian belajar dinyatakan:

4. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
5. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 25 Mei 2023

.....

Lampiran 5. Permohonan bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 2991 /In.20/3.a/PP.009/04/2023 15 April 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Yth. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : Nurul Hidayat
 NIM : T20188079
 Semester : XI
 Prodi : TADRIS BIOLOGI
 Judul : Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA
 As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran
 2022-2023

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 15 April 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

NOMOR : 1641/In.20/3.a/04/2023

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi;

Dasar : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/iN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi;

Memberi Tugas

Kepada : Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
 Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
 a. Nama : Nurul Hidayat
 b. NIM : T20188079
 c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
 d. Judul : Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Akademik,

**MASHUDI**

Jember, 15 April 2023

Tembusan disampaikan kepada yth;

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip Fakultas



Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4844/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA As-Saifiyah Syafi'iyah

Batumarmar Pamekasan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20188079
 Nama : NURUL HIDAYAT
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Materi Struktur Dan Fungsi Sel Pada Sistem Regulasi Manusia Kelas Xi Ipa Sma As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023"; selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Mei 2023

an. Dekan,

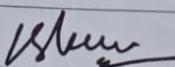
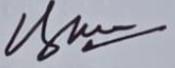
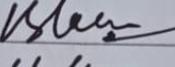
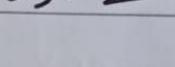
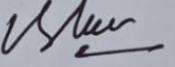
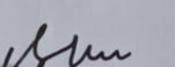
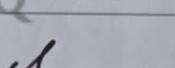
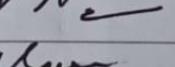
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 8. Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN PENELITIAN
ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI
SEL PADA SISTEM REGULASI MANUSIA KELAS XI IPA SMA AS-SAIFIYAH
SYAFIYAH PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	11 Mei 2023	Penelitian awal atau pengamatan penelitian	
2.	29 Mei 2023	Memvalidasi pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap falidator	
3.	30 Mei 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah	
4.	31 Mei 2023	Melaksanakan penelitian berupa wawancara	
5.	01 Juni 2023	Melaksanakan penelitian berupa observasi dan wawancara terhadap siswa mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI IPA secara offline dan online.	
6.	05 Juni 2023	Melaksanakan penelitian berupa wawancara terhadap guru biologi mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI IPA secara offline dan online.	
7.	06 Juni 2023	Melaksanakan penelitian berupa dukumentasi mengenai data sekolah dan siswa terkait kemandirian belajar siswa kelas XI IPA secara offline .	
8.	11 Juni 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Pamekasan, 11 Juni 2023

Kepala Sekolah,




HAMMAD, S.Pd

NIP.

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**SEKOLAH MENENGAH ATAS
AS-SAIFIYAH SYAFT'IYAH
BATUMARMAR PAMEKASAN**

Akreditasi B, SK No.1346/BAN-SM/SK/2021, Tgl 08 Desember 2021
NSS : 304052601012 NDS : 3005281101 NPSN : 20537426 e-mail : smaassaifiy@gmail.com

Jl. Raya Tamberu Dsn. Tamberu Alet Barat Dsa. Batubintang Kec. Batumarmar Kab. Pamekasan Prov. Jawa Timur 69354 HP. 085331447480 - 081938010256

SURAT KETERANGAN

Nomor : 104.4/035/SMA.P.AH/XI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MUHAMMAD, S.Pd.

Tempat Tgl Lahir : Pamekasan, 03 Agustus 1984

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMA As-Saifiyah Syaft'iyah

Menerangkan bahwa

Nama : Nurul Hidayat

NIM : T20188079

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : UIN KHAS Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di kelas XI IPA 11 Mei 2023 dengan judul Skripsi “ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MATERI STRUKTUR DAN FUNGSI SEL PADA SISTEM REGULASI MANUSIA KELAS XI IPA SMA AS-SAIFIYAH SYAFT'IYAH PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 11 Juni 2023

Kepala Sekolah,

MUHAMMAD, S.Pd.

Lampiran 10. Lembar Validasi Dokumentasi

Lembar Validasi
Pedoman Dokumentasi

LEMBAR VALIDASI DOKUMENTASI

Nama : Nurul Hidayat (T20188079)

Judul Penelitian : Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Sel Pada Sistem Regulasi Manusia Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Validator : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si

Petunjuk:

A. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

B. TUJUAN
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang lembar dokumentasi

C. PETUNJUK
Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian berikut:

1. Bapak ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tandan gcentang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat sesuai
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian lembar dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

D. IDENTITAS AHLI MATERI

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
 NIP : 198703162019032005
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat :
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

E. INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketercukupan komponen komponen dokumentasi sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian				✓
2.	Format tabel jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian			✓	
3.	Kelengkapan identitas lembar dokumentasi respon siswa				✓
4.	Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut				✓

F. KOMPONEN YANG DI DOKUMENTASIKAN

- Gambar kegiatan atau aktifitas siswa dalam pembelajaran biologi mater struktur dan fungsi sel pada sistem regulasi manusia
- Nilai ujian harian siswa pada pembelajaran biologi mater struktur dan fungsi sel pada sistem regulasi manusia
- Rekap jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian
- Sarana dan prasarana pembelajaran

G. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN:

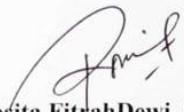
- Gambar yang dicantumkan nantinya harus sesuai dengan kemandirian, bukan gambar

H. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar dokumentasi sesuai dengan kebutuhan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 25 Mei 2023


Rosita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Lembar Validasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nurul Hidayat (T20188079)

Judul Penelitian : Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Sel Pada Sistem Regulasi Manusia Kelas XI IPA SMA As-Sai'iyah Syafiyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Validator : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si

Petunjuk:

A. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

B. Tujuan
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pedoman wawancara

C. Petunjuk
Sebelum mengisi validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian validasi berikut:

1. Bapak ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar validasi pedoman wawancara dengan memberikan tandan gcentang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat sesuai
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian pedoman wawancara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

CS Dipindai dengan CamScanner

D. Identitas Ahli Materi

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
 NIP : 198703162019032005
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat :
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

E. INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

NO	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketercakupan komponen komponen wawancara sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian				✓
2.	Format pertanyaan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
3.	Kelengkapan identitas lembar wawancara respon siswa				✓
4.	Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut			✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

F. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN:

perbaiki sesuai catatan pada pedoman wawancara

G. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 25 Mei 2023


Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nurul Hidayat (T20188079)

Judul Penelitian : Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Sel Pada Sistem Regulasi Manusia Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Validator : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si

Petunjuk:

A. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pedoman wawancara

C. Petunjuk

Sebelum mengisi validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian validasi berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli materi
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar validasi pedoman wawancara dengan memberikan tandan centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat sesuai
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian pedoman wawancara.

D. Identitas Ahli Materi

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
 NIP : 198703162019032005
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat :
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

E. INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

NO	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketercakupan komponen komponen wawancara sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian				✓
2.	Format pertanyaan jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
3.	Kelengkapan identitas lembar wawancara respon siswa				✓
4.	Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut			✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Nurul Hidayat (T20188079)

Judul Penelitian : Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Struktur dan Fungsi Sel Pada Sistem Regulasi Manusia Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

Validator : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd.,M.Si

Petunjuk:

- A. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- B. Tujuan
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan pedoman observasi.
- C. Petunjuk
Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut:
 1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli materi
 2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi lembar pedoman observasi, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tandan gcentang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
1 = Tidak sesuai
2 = Kurang sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat sesuai
 3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian pedoman observasi.

D. Identitas Ahli Materi

Nama : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
 NIP : 198703162019032005
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat :
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi Kerja : UIN KHAS Jember

E. INSTRUMEN VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Ketercukupan komponen observasi sebagai penunjang ketercapaian pelaksanaan penelitian				✓
2.	Format tabel jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian				✓
3.	Kelengkapan identitas lembar observasi respon siswa				✓
4.	Berdasarkan pemetaan indikator kemandirian belajar siswa, pernyataan mencakup indikator indikator tersebut			✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-202

Nama Siswa :

Kelas :

Pokok Pembahasan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar
2. Isilah kolom *checklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
1.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	
2.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	
3.	Inisiatif	Siswa memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami pembelajaran biologi ✓	
		Siswa memiliki keterampilan berfikir luwas dalam memahami pembelajaran biologi ✓	

4.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	
5.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	

Teguh Widodo. 2012:14

C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN:

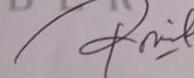
perbaiki sesuai catatan

D. KESIMPULAN

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa pedoman observasi kemandirian belajar dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 25 Mei 2023



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 198703162019032005

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIOLOGI

Nama Guru

Radiatul adawiyah 80
Rena Elisia 70
Faisatus Salma 40

 :

Tanggal Wawancara : 01 Juni 2023

2. Indikator kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

f. Percaya Diri

P1 Apakah anda bersikap tenang didalam mengerjakan pembelajaran pada mata pelajaran Biologi di kelas XI SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan?

1S1 iya saya tenang kak ketika mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru karena saya sudah belajar sehingga merasa sudah faham atas materi yang diberikan oleh guru.

2S1 iya saya merasa tenang kak tapi kadang saya ragu ketika saya kurang belajar. Jadi belajar diluar kelas sangat berdampak

3S1 tidak kak saya tidak merasa tenang karena banyak materi yang tidak saya fahami sehingga saya merasa kurang yakin untuk menjawab ketika ada pertanyaan dari guru.

P2 Apakah anda memahami dan menguasai mata pelajaran biologi khususnya pada ?

1S2 iya kak saya telah memahami materi tersebut, karena materi tersebut sudah saya pelajari di kelas bersama guru maupun secara mandiri, selain itu saya juga sudah melakukan latihan soal untuk menambah pemahaman saya.

2S2 iya saya cukup paham namun kadang sedikit kesulitan untuk mengerjakan soal pada materi tersebut, sehingga saya memerlukan bantuan teman yang lebih paham untuk berdiskusi.

3S2 kalau saya kurang paham kak, saya sering kesulitan ketika mengerjakan soal biologi, dan saya bingung untuk memahaminya

P3 Apakah anda percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru secara langsung tentang ?

1S3 iya kak saya merasa percaya diri menjawab pertanyaan dari guru, untuk materi itu saya juga faham karena salah satu materi yang diajarkan oleh guru dan ada ulangan hariannya jadi saya makin semangat belajarnya karena ada tambahan nilainya juga.

2S3 iya kak saya suka menjawab walaupun kadang benar kadang salah jawabannya, dan untuk materi itu saya lumayan memahaminya karena pernah dijadikan tugas kelompok dan didiskusikan sehingga saya lumayan hafal terhadap materinya.

3S3 kalo saya kadang kadang karena saya merasa ragu untuk menjawab, saya merasa kurang yakin apakah jawaban saya benar atau salah, dan untuk materi tersebut saya kuraang faham jadi sering bertanya kepada teman yang lebih fahamn.

P4 Apakah anda suka berintraksi atau belajar kelompok dengan teman teman anda dalam memahami materi biologi khususnya ?

1S4 iya saya suka berdiskusi atau belajar kelompok dengan teman saya ketika kami kurang memahami materi yang kami pelajari, biasanya saya menyisakan waktu di sela sela kegiatan pondok atau waktu istirahat sekolah, kala terkait materi tersebut kami pernah belajar kelompok karena ada tugas dari guru dan saya juga pernah bertanya kepada kakak kelas karena ada materi yang kurang saya fahami.

2S4 kalau saya jarang tapi jika temen saya mengajak untuk belajar kelompok saya sering ikut juga karena bisa menambah semangat, terkait materi itu saya juga pernah belajar ke guru les biologi di pondok.

3S4 saya suka ikut belajar kelompok itu karena menyenangkan bisa ngumpul walaupun sering kurang faham dan tidak pernah belajar materi secara khusus diluar kelas karena saya sudah merasa bosan dan capek disebabkan agenda pondok yang padat

g. Disiplin

P5 Apakah anda selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu ?

- 1S5 iya saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan waktu yang diberikan, itu saya lakukan karena ingin belajar menghargai waktu, kata guru saya waktu itu penting.
- 2S5 kalo saya tidak selalu tapi bisa melaksanakan jika ada penekanan dari guru, apalagi kalau ditambah kegiatan pondok yang padat kak jadi harus benar benar bisa mengatur waktu.
- 3S5 kalo saya biasanya sering berkelompok kak mengerjakannya, tapi karena sebagian temen saya sering lambat jadi saya juga ikut lambat tapi tugasnya tetap selesai walaupun tidak tepat waktu.

P6 Apakah anda memiliki semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi?

- 1S6 iya saya antusias dan semangat karena saya ingin tahu dan saya juga suka terhadap materi materi biologi.
- 2S6 kalo saya sesuia keadaannya kak, kalo pembelajaran biologi ada di jam terakhir serta cara ngajar gurunya monoton saya kurang semangat, apalagi mata pelajaran biologi yang sulit banyak bahasa ilmiahnya.
- 3S6 saya sebenarnya kurang suka terhadap mata pelajaran biologi sehingga merasa kurang semangat.

P7 Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran pada mata pelajaran biologi?

- 1S7 iya saya antusias dan semangat karena saya ingin tahu dan saya juga suka terhadap materi materi biologi.
- 2S7 kalo saya sesuia keadaannya kak, kalo pembelajaran biologi ada di jam terakhir serta cara ngajar gurunya monoton saya kurang semangat, apalagi mata pelajaran biologi yang sulit banyak bahasa ilmiahnya.

3S7 saya sebenarnya kurang suka terhadap mata pelajaran biologi sehingga merasa kurang semangat.

P8 Apakah anda pernah menjadi ketua atau koordinator kelompok ketika ada tugas kelompok dari guru biologi?

1S8 iya kak ada, Alhamdulillah saya mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh guru, salah satu caranya dengan menulis aturan tersebut di buku pelajaran dan sering membacanya agar tidak lupa..

2S8 ia ada kak, saya melaksanakan aturan tersebut dengan senang hati

3S8 ia kak ada, kalau saya melaksanakannya karena sudah menjadi kewajiban, tapi kadang saya lalai seperti masuk kelas tepat waktu.

h. Inisiatif

P9 apa yang anda lakukan ketika tidak faham terkait materi biologi ?

1S9 ketika saya tidak faham materi biologi yang saya pelajari ialah dengan bertanya disaat guru selesai penjelasan atau pada sesi tanya jawab, mengulang lagi pelajaran dengan membaca hasil catatan pembelajaran, jika masih belum saya fahami saya mendiskusikan dengan teman kelas atau bertanya kepada kakak kelas atau menjaci sumber dari buku buku yang ada di perpustakaan.

2S9 Kalo saya bertanya ke guru atau bertanya kepada teman kelas disaat istirahat sekolah, atau di pondok .

3S9 kalo saya cukup mendengarkan penjelasan guru jika tidak faham kadang belajar lagi kadang tidak tergantung mood aja sih.

P10 Apakah anda sering bertanya dan mendengarkan penjelasan gurru serta mencari tahu atau mendalami lagi pemahaman diluar jam sekolah?

- 1S10 Ia sering kak, karena dengan bertanya dan mendiskusiakan akan banyak tambahan pengetahuan dan pemahaman yang saya dapatkan.
- 2S10 sering sih kak, tapi saya sering males kalo sudah belajar tapi masih belum faham materinya.
- 3S10 kalo saya jarang, kalo tidak tahu saya baca ulang habis itu sudah.

P11 Apa anda suka ketika guru memberikan tugas yang berat dan sulit pada pembelajaran biologi?

- 1S11 Iya kak saya suka, karena saya suka memecahkan tugas yang berat menurut saya dengantugas yang berat dan sulit akan membuat saya lebih berkembang dan menadapatkan ilmu yang baru.
- 2S11 kalo saya suka asalkan ada temen belajarnya.
- 3S11 wah kalo saya tidak suka apalagi biologi yang kebanyakan materinya sulit, harus menghafal apa lagi masih ditambah dengan pertanyaan yang sulit.

P12 Jika anda disuruh mencari jawaban apakah anda lebih suka menjawab seadanya atau mengembangkan jawaban dengan mencari sumber lain?

- 1S11 kalo saya memang kurang puas jika hanya menjawab pertanyaan hanya dari satu sumber, jadi biasanya saya masih mencari sumber lain atau mengembangkan jawaban yang ada di buku dengan pemahaman dan pengalaman yang saya ketahui.
- 2S11 kalo saya lebih suka disesuaikan dengan LKS atau dengan buku atau refrensi yang lain.
- 3S11 Kalo saya menjawab dengan seadanya jika tidak tahu tidak menjawab atau tanya jawaban ke teman.

i. Tanggung Jawab

P12 bagaimana partisipasi anda ketika melaksanakan tugas kelompok?

- 1S12 Ketika ada tugas kelompok saya sering kali mendorong teman teman saya untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas tersebut dengan membagi tugas sesuai jumlah kelompok yang ada.
- 2S12 Saya sering kali ikut apa yang sudah disepakati oleh kelompok dan berupaya untuk menyelesaikan tugas saya kemudian saya kerja sama dengan teman saya yang belum menyelesaikan tugas yang belum selesai.
- 3S12 Kalo saya berusaha mengerjakannya tapi sering tidak faham jadi saya bekerja sama dengan teman saya yang lebih memahami tugas tersebut.

P13 Jika ada suatu kesulitan dalam kerja kelompok apa yang anda lakukan agar dapat membantu memecahkan kesulitan tersebut?

- 1S13 membantu mencari solusinya dengan mengajak teman teman kelompok saya berdiskusi, mencari referensi atau bertanya kepada guru kemudian membaginya agar masalah tersebut dapat terselesaikan bersama sama .
- 2S13 Mencari tahu tentang jawaban yang tidak diketahui.
- 3S13 Kalo saya ikut teman saya yang lebih pintar.

P14 Jika ada suatu kesulitan dalam kerja kelompok apa yang anda lakukan agar dapat membantu memecahkan kesulitan tersebut?

- 1S14 membantu mencari solusinya dengan mengajak teman teman kelompok saya berdiskusi, mencari referensi atau bertanya kepada guru kemudian membaginya agar masalah tersebut dapat terselesaikan bersama sama .
- 2S14 Mencari tahu tentang jawaban yang tidak diketahui.

3S14 Kalo saya ikut teman saya yang lebih pintar.

P14 Ketika ada tugas membuat laporan kelompok peran apa yang anda lakukan?

1S14 Kalo ada tugas membuat laporan kelompok biasanya saya dibagian mencari refrensi dan membuat redaksi kalimat laporan sesuia hasil kerja teman teman saya.

2S14 Saya biasanya bertugas pada penjelasan dari hasil tugas kelompok dalam presentasi, seperti pada praktek membuat miniatur struktur bagian bagain sel.

3S14 Kalo saya biasanya bagian mencari bahan atau alat yang dibutuhkan.

P15 Bagaimana Keikutsertaan anda dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi?

1S15 Biasanya saya bertugas dalam hal memberikan penjelasan hasil diskusi kelompok dan seringkali ikutserta mencari dan memberikan jawaban untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepada kelompok kami.

2S15 Ketika presentasi kelompok seringkali saya sebagai moderator dalam presentasi, dan ikut serta dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada kelompok kami.

3S15 Kalau saya sebenarnya sangat jarang untuk menyampaikan hasil presentasi hasil diskusi didepan karena saya dalam tugas kelompok lebih ke ikut dalam mencari data saja.

j. Motivasi

P 16 Apakah anda memiliki keinginan untuk mengatasi sendiri kesulitan dan permasalahan yang timbul pada diri anda lalu bagaimana caranya?

- 1S16 Ya, saya suka belajar otodidak jadi ketika ada yang tidak saya pahami dalam pembelajaran, biasanya saya belajar secara mandiri diluar kelas, atau bertanya kepada orang yang saya anggap lebih paham seperti kakak kelas ataupun guru, kemudian saya catat hasilnya dan saya diskusikan dengan guru biologi.
- 2S16 Ketika ada permasalahan atau kesulitan saya akan mengulang lagi pembelajaran atau bertanya dengan teman kelas yang lebih paham.
- 3S16 kalo saya kadang bertanya kadang tidak, tapi lebih suka diam saja karena tidak terlalu suka pembelajaran biologi.
- P 17 Apakah anda selalu memerlukan umpan balik (hasil belajar) dengan segera pada saat pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan?**
- 1S17 Iya, saya sering menanyakan hasil belajar saya untuk bahan evaluasi hasil belajar sehingga saya terus termotivasi untuk lebih giat belajar secara mandiri
- 2S17 Terkadang saya menanyakan karena penasaran atas pencapaian belajar saya untuk disampaikan ke orang tua
- 3S17 Kalo saya biasa saja karena saya sudah paham bahwa nilai saya tidak terlalu bagus dalam mata pelajaran biologi
- P18 Bagaimana bentuk tanggung jawab anda sebagai siswa dalam mencapai target belajar pada pembelajaran biologi?**
- 1S18 Saya sering bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran biologi. Saya sering mencatat materi yang diberikan serta membuat target pencapaian yang saya inginkan
- 2S18 Saya aktif dikelas karena saya lebih suka belajar dengan cara diskusi daripada membaca sendiri
- 3S18 Kalo saya dengan menyimak penjelasan dari guru

P19 Apakah anda memiliki keberanian dalam menghadapi resiko dan tantangan pada pembelajaran biologi? (*Problem Solving*)

1S19 saya berani ketika diberikan tugas memecahkan masalah oleh guru selain karena saya ingin belajar saya juga suka terhadap hal baru yang bisa saya pelajari apa lagi yang berkaitan langsung dengan kehidupan seperti waktu penjelasan sel guru memberikan tugas bagaimana dampak makanan yang dikonsumsi masyarakat desa yang banyak tidak higienis dan kurang bersih.

2S19 kalo saya suka dan berani asalkan itu ada temen diskusi yang bisa sharing cara memecahkan masalah yang diberikan guru.

3S19 kalo saya kurang suka karena perlu banyak mikir.

P20 Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kemandirian belajar?

1S20 menurut saya faktor penghambat dalam belajar khususnya belajar secara mandiri ialah ketika kurangnya fasilitas sekolah, kalo disekolah lain yang saya tahu di ruang laboratoriumnya alat alat praktikum lengkap, buku buku yang ada diperpustakaan juga lengkap, dan diperbolehkan atau disediakan media sosial untuk mencari referensi, sedangkan disekolah ini semua itu terbatas sehingga saya kesulitan ketika mau belajar lebih dari apa yang saya dapatkan dari guru.

2S20 jawabannya sama sih kak cuman selain itu kegiatan wisuda kitab yang dilaksanakan selama satu tahun oleh pondok juga menjadi penghambat karena kegiatannya padat samapai jam 01.00 kadang lebih, sehingga ketika di kelas ngantuk dan bisa gak fokus terhadap pembelajaran.

3S20 jawabannya sama kak tapi kalo saya memang jarang baca buku, kegiatan dari pondok yang sampai malam itu berdampak bagi saya, ngantuk ketika di kelas, selaian itu kalo dari saya dan juga saya tanya ke beberapa teman kalo pelajaran biologi sulitnya karena

banyak bahasa ilmiahnya sehingga sulit mengingatnya dan menjadi bosan belajarnya.

P21 Apa faktor pendukung dari kemandirian belajar yang ada di sekolah ini.

- 1S21 kalau menurut saya yang menjadi faktor pendukung dalam belajar ialah adanya les biologi, karena dengan adanya les biologi itu saya dapat belajar dengan teman saya dan dipandu oleh guru juga sehingga sekalipun kurang dari fasilitas seperti buku dan alat praktikum di sana saya bisa belajar dan meminjam hp guru untuk cari referensi serta seringkali kami melakukan kegiatan praktikum di les biologi secara mandiri.
- 2S21 betul kak jawaban dari teman saya tadi itu, selain itu ada juga yang membuat saya menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar ialah adanya hadiah, tambahan nilai oleh guru bagi siswa yang bisa menjawab dan mau maju untuk menjelaskan materi.
- 3S21 kalau saya sih karena adanya aturan yang disepakati di kelas, seperti harus datang tepat waktu, wajib maju dll sehingga dengan itu saya mau, ya walaupun terpaksa tapi akhirnya saya terbiasa dan merasa semangat juga.

Pamekasan, 01 Juni 2023

Peneliti

Narasumber

Nurul Hidayat

Radiatul Adawiyah

Lampiran 12. Lembar Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIOLOGI

Narasumber : Guru Biologi (Qurratul A'yun, S.Pd)

Tanggal Wawancara : 1 Juni 2023

A. Tingkat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

1. Peneliti : Bagaimana kepercayaan diri siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023?

Narasumber : Secara umum siswa di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah kepercayaan dirinya sudah , dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti aktif didalam kelas, aktif bertanya jawab, belajar sebelum jam pembelajaran dimulai, diskusi diluar kelas dengan teman sebaya atau kakak kelas, serta ketika hasil dari yang didiskusikan siswa seringkali mendiskusikan juga dengan saya.

2. Peneliti : Bagaimana tanggung jawab siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?

Narasumber : Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam hal tanggung jawab cukup , terutama dalam hal berperilaku jujur. Jujur dalam berkata dan jujur dalam berbuat, hal ini juga terlihat pada saat menyampaikan hasil belajarnya serta dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Peneliti : Bagaimana anda dapat mengetahui kalau siswa jujur serta seperti apa jujur dalam berkata dan berbuat?

Narasumber : biasanya saya minta bukti kepada siswa terkait apa yang mereka katakan sebagai membiasakan siswa untuk mengakui segala kesalahan yang dilakukannya sebagai perbuatannya tanpa melimpahkan kesalahan kepada temannya, dan saya biasanya memberikan hukuman bagi siswa yang tidak jujur, selain itu juga saya memanggil bersangkutan untuk diberiksan nasehat.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu menciptakan pembelajaran sehingga siswa dapat berperilaku jujur seperti yang Ibu sampaikan tadi?

Narasumber : Untuk mewujudkannya saya menerapkan pembiasaan-pembiasaan jujur dalam berbuat, dengan beberapa proses seperti mengerjakan tugas pribadi tanpa mencontek, menyampaikan materi yang belum dipahami

pada saat itu saya juga memberikan apresiasi berupa nilai ataupun afirmasi positif bagi siswa yang melaksanakan arahan yang saya berikan terkait berperilaku jujur karena mereka merupakan santriwati yang sudah seharusnya memiliki sikap kejujuran yang .

Peneliti : Bagaimana mengembangkan kemandirian belajar di luar dan di dalam sekolah?

Narasumber : Proses pengembangan karakter kemandirian dilakukan secara berulang-ulang yang akan menjadikan suatu kebiasaan yang melekat dan spontan dilakukan oleh siswa meliputi: Pertama, kegiatan rutin, yaitu pembiasaan yang dilakukan secara terjadwal seperti shalat berjamaah, shalat dhuha bersama, senam, memelihara kebersihan diri sendiri dan lingkungan boarding. Kedua, kegiatan yang dilakukan secara spontan, adalah pembiasaan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, misalnya pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, melakukan kebiasaan antri. Ketiga, kegiatan dengan keteladanan, adalah pembiasaan dalam bentuk perilaku sehari-hari, seperti berpakaian rapi, berbahasa yang santun, menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda. Dari kebiasaan tersebut dengan sendirinya akan muncul kemandirian pada siswa.

3. Peneliti : Bagaimana inisiatif siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?

Narasumber : Menurut pandangan saya pada saat pembelajaran di kelas, siswa telah mempunyai inisiatif yang , hal itu dapat dilihat pada saat mereka berupaya untuk memaksimalkan belajarnya serta pengerjaan tugasnya walaupun fasilitas dan aksesnya terbatas.

Peneliti : Seperti apa inisiatif siswa tersebut?

Narasumber: Contohnya, sekolah ini masuk di lingkungan pesantren dan wajib mengikuti aturan pesantren, jadi dalam aturan tersebut semua siswa dilarang untuk membawa elektronik seperti hp dan laptop, selain itu salah satu kekurangan di sekolah ini adalah kurangnya buku penunjang yang ada di perpustakaan, walaupun dengan keterbatasan tersebut siswa masih dapat belajar di luar kelas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti membuat kelompok belajar dan bertanya kepada para ustadzah yang ada di pesantren.

4. Peneliti : Bagaimana disiplin siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?

Narasumber : Menurut saya, Siswa cukup disiplin seperti datang tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, meskipun kadang kala masih minta tambahan waktu atau dispensasi pengumpulan tugas karena padatnya kegiatan di pondok pesantren.

- Peneliti :** Sepadat apakah bu, sehingga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa?
- Narasumber :** Sangat padat mas, khususnya siswa kelas XI karena mereka mendapatkan tambahan kegiatan sampai jam 01.00 WIB berupa bimbingan wisuda kitab yang diwajibkan.
- Peneliti :** Bagaimana motivasi siswa pada saat belajar biologi, apakah siswa memiliki semangat belajar atau tidak?
- Narasumber :** Menurut pandangan saya siswa kelas XI sudah memiliki motivasi belajar yang , mereka sangat antusias pada saat belajar, mengerjakan tugas dan melaksanakan arahan dari saya seperti disuruh belajar kelompok, belajar dipondok dan belajar secara mandiri.
- 5. Peneliti :** Apa faktor penghambat yang Ibu ketahui terkait kemandirian belajar siswa?
- Narasumber :** Hal yang dapat menjadi penghambat bagi kemandirian belajar siswa seperti Kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga menyebabkan siswa merasa enteng dalam melaksanakan proses pembelajaran, ada juga karena keterbatasan fasilitas dan finansial karena banyak dari kalangan ekonomi menengah kebawah.
- 6. Peneliti :** Seberapa besar faktor penghambat tersebut mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
- Narasumber :** Menurut saya sangat besar mas, dikarenakan siswa yang masih dalam tahap perkembangan diri atau pendewasaan membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tua, sedangkan bagi siswa yang ada di pondok kan jauh dari orang tua otomatis mereka dituntut bisa mandiri, bagi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi sangat berdampak karena seharusnya mereka mendapatkan fasilitas pendidikan yang cukup seperti ketika ingin membeli buku tapi tidak ada uangnya.
- Peneliti :** Bagaimana solusi mengatasi hambatan kemandirian belajar siswa?
- Narasumber :** Solusi dari hambatan pelaksanaan kemandirian diantaranya diarahkan untuk dapat memanfaatkan fasilitas yang minim tersebut sebagai media belajar, serta dari saya sendiri lebih membuka jalur bagi siswa yang ingin diskusi atau belajar diluar kelas bersama dengan saya. Sedangkan bagi siswa yang kurang memiliki kesadaran akan saya kasih motivasi akan pentingnya belajar untuk masa depan.

B. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah

- 7. Peneliti :** Bagaimana upaya Bapak/Ibu menciptakan kondisi yang nyaman dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas X MAS Al-Mustaqim?
- Narasumber :** Cara saya untuk menciptakan kondisi yang nyaman dalam proses pembelajaran ialah dengan cara komunikasi yang tidak kaku, seringkali ketika saya memanggil siswa dengan sebutan kakak adik, namun saya juga menekankan kepada siswa agar tidak melewati batas, dan diluar kelas sering juga saya membuat kegiatan santai bersama siswa.
- Peneliti :**Selain menciptakan kondisi belajar yang nyaman apa usaha ibu untuk mewujudkan motivasi belajar siswa sehingga memiliki kemandirian belajar?
- Narasumber :** Biasanya ketika dalam pelajaran siswa terlihat bosan saya memberikan motivasi terkait pentingnya belajar dengan beberapa kisah inspiratif atau dengan menggunakan dalil-dalil yang berkaitan dengan agama.
- Peneliti :**Selain itu apalagi?
- Narasumber :**Selain itu saya juga memberikan apresiasi kepada siswa yang bisa melaksanakan tugas yang diberikan, seperti tambahan nilai dan penambahan uang tabungan untuk kegiatan *study banding*.
- Peneliti :**Apakah hukuman juga diberlakukan?
- Narasumber :**Iya, Saya akan memberikan peringatan kepada siswa yang tidak disiplin dikelas untuk bersikap disiplin, kemudian jika mereka masih mengulangnya saya akan memberikan hukuman berupa tindakan yang mendidik seperti mengerjakan tugas tambahan, menghafalkan nama ilmiah, menghapus papan tulis, membaca dengan keras, atau yang lainnya.
- 8. Peneliti :**Bagaimana upaya Bapak/Ibu mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?
- Narasumber :**Diawal pembelajaran saya biasanya memberikan pengumuman bagi yang disiplin belajar akan diberikan hadiah dan yang melanggar diberikan hukuman itulah cara yang dilakukan agar siswa berpartisipasi dalam belajar.
- 9. Peneliti :**Bagaimana cara Ibu memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?

Narasumber :Kebebasan kepada siswa saya berikan seperti memberikan kesempatan bertanya, menjawab pertanyaan dalam pembelajaran, dan mendiskusikan dengan kakak kelas diluar pembelajaran.

10. Peneliti :Bagaimana cara Ibu meningkatkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas Kelas XI IPA SMA As-Saifiyah Syafi'iyah?

Narasumber : untuk meningkatkan tanggung jawab siswa ialah dengan dua cara, pertama memberikan tugas untuk dikerjakan secara suka rela, kedua memberikan tugas dengan wajib, dengan dua cara tersebut dapat diketahui mana siswa yang benar benar bertanggung jawab atau tidak sehingga akan ada pemberlakuan secara khusus, contohnya bagi yang tidak mengerjakan tugas secara suka rela akan diberikan perhatian yang lebih intens.

Pamekasan, 1 Juni 2023

Pewawancara

Narasumber

Nurul Hidayat
NIM. T20188079

Qurratul A'yun, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 hasil observasi

Hasil Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Nama Siswa : Radiatul Adawiyah

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi materi struktur dan fungsi sel pada sistem regulasi manusia kelas XI IPA SMA As-Syafiiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

7. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar
8. Isilah kolom *cheeklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
6.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	√
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	√
7.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	√
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	√
8.	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	√
		Siswa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi	√

9.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	√
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	√
10.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	√
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	√

Teguh Widodo. 2012:14

Deskripsi hasil Observasi

Melalui obeservasi yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atas nama Radiatul Adawiyah tentang indikator kemandirian belajar ialah sebagai berikut:

1. Percaya diri

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah aktif dalam kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas serta tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki kepercayaan diri.

2. Disiplin

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Radiatul Adawiyah Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan hal itu peneliti mengamati dari tugas yang diberikan guru seperti selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, hadir tepat waktu dan mengikuti arahan dari guru ketika serta semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki sikap disiplin.

3. Inisiatif

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah selalu belajar materi biologi yang belum difahami selain itu siswa tersebut juga belajar di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari

sumber lain di perpustakaan, membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki inisiatif belajar.

4. Tanggung jawab

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah Selalu ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, parktikum dan diskusi selain itu siswa juga ikutserta dalam membuat laporan kelompok maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki tanggung jawab

5. Motivasi

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Radiatul Adawiyah tampak memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu disaat diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar.

Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Nama Siswa : Rena Elisa

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi materi struktur dan fungsi sel pada sistem regulasi manusia kelas XI IPA SMA As-Syafiiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

9. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar

10. Isilah kolom *checklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
6.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	√
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	√
7.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	√
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	√
8.	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	
		Siswa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi	√

9.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	√
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	√
10.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	√

Teguh Widodo. 2012:14

Deskripsi hasil Observasi

Melalui obeservasi yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atas nama Radiatul Adawiyah tentang indikator kemandirian belajar ialah sebagai berikut:

1. Percaya diri

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa aktif dalam setiap kegiatan presentasi atau diskusi pada pembelajaran biologi siswa tersebut selalu berani untuk tampil di depan kelas serta tenang atau tidak gegabah ketika menjelaskan materi dan dapat menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki kepercayaan diri.

2. Disiplin

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Rena Elisa memliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, hal itu dapat diamati olrh peneliti pada saat mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru seperti selalu PR, Kuis dan lain sebagainya, selain itu siswa tersebut selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas, hadir tepat waktu masuk ke dalam kelas dan mengikuti arahan dari guru ketika serta semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki sikap disiplin.

3. Inisiatif

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Rena Elisa masih kurang dalam inisiatif belajarnya hal itu dapat diamati ketika siswa tersebut hanya belajar materi biologi pada saat pembelajaran di kelas saja, siswa tersebut tidak mendalami pelajaran yang belum difahami di luar kelas selain itu siswa tersebut juga tidak mau belajar dengan kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan, namun siswa tersebut bisa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri ketika didalam saja dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang dalam inisiatif belajar.

4. Tanggung jawab

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa Selalu ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, parktikum dan diskusi selain itu siswa juga ikutserta dalam membuat laporan kelompok maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut sudah memiliki tanggung jawab

5. Motivasi

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Rena Elisa belum tampak kurang memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, cenderung lebih banyak diam, namun disaat siswa tersebut diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki motivasi belajar.

Jember, 25 Mei 2023

Rena Elisa

Pedoman Observasi

Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi imunitas

kelas XI IPA SMA As Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

Nama Siswa : Faisatus Salma

Kelas : XI

Pokok Pembahasan : Indikator kemandirian belajar pada mata pelajaran biologi materi struktur dan fungsi sel pada sistem regulasi manusia kelas XI IPA SMA As-Syafiiyah Syafi'iyah Pamekasan tahun pelajaran 2022-2023

11. Amati aktivitas pembelajaran siswa pada saat belajar

12. Isilah kolom *cheeklist* dengan tanda cek (√) jika siswa melakukan sesuai pada tabel observasi

No	Indikator	Observasi	ceklist
6.	Percaya Diri	Siswa mengikuti kegiatan presentasi atau diskusi di depan kelas ketika pembelajaran biologi	√
		Siswa tenang atau tidak gegabah ketika berbicara atau menjawab pertanyaan tentang pembelajaran biologi	
7.	Disiplin	Siswa Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan ketika pembelajaran biologi	
		Siswa semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran biologi	
8.	Inisiatif	Siswa belajar materi biologi yang belum difahami di luar kelas ke kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan.	
		Siswa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri dalam memahami pembelajaran biologi	√

9.	Tanggung Jawab	Siswa ikutserta dalam memecahkan masalah dalam kegiatan belajar kelompok	
		Siswa ikutserta dalam membuat laporan kelompok	√
10.	Motivasi	Siswa semangat dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung	
		Siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya	√

Teguh Widodo. 2012:14

Deskripsi hasil Observasi

Melalui obeservasi yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atas nama Radiatul Adawiyah tentang indikator kemandirian belajar ialah sebagai berikut:

1. Percaya diri

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma pada saat kegiatan presentasi dan terlihat berani untuk tampil di depan kelas namun masih kurang tenang atau gegabah ketika menjelaskan materi sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru atau dari teman kelasnya tentang pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki kepercayaan diri.

2. Disiplin

Sesuai observasi di kelas Siswi atas nama Faisatus Salma kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, hal itu dapat diamati oleh peneliti pada saat mendapatkan tugas yang diberikan oleh guru seperti PR, Kuis dan lain sebagainya siswa tersebut sering mengerjakannya di kelas dan sering lambat, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut belum memiliki sikap disiplin.

3. Inisiatif

Sesuai observasi di kelas dan diluar kelas Siswa atas nama Faisatus Salma masih kurang dalam inisiatif belajarnya hal itu dapat diamati ketika siswa tersebut hanya belajar materi biologi pada saat pembelajaran di kelas saja, siswa tersebut tidak mendalami pelajaran yang belum difahami di luar

kelas selain itu siswa tersebut juga tidak mau belajar dengan kakak tingkatnya atau mencari sumber lain di perpustakaan, namun siswa tersebut bisa membuat jadwal belajar, membuat target pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri ketika didalam saja dalam memahami pembelajaran biologi, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang dalam inisiatif belajar.

4. Tanggung jawab

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma tidak antusias dalam memecahkan masalah pada saat kegiatan belajar kelompok seperti pada saat tugas kelompok, praktikum dan diskusi, siswa ikutserta ketika mendapatkan tekanan oleh guru seperti dalam membuat laporan kelompok hal itu dia lakukan karena merasa takut dengan gurunya, maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki tanggung jawab belajar.

5. Motivasi

Sesuai observasi di kelas Siswa atas nama Faisatus Salma tampak kurang memiliki semangat dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung, cenderung lebih banyak diam, namun disaat siswa tersebut diberikan soal atau tugas terkait problem solving siswa bisa mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya maka sesuai pada pedoman observasi siswa tersebut masih kurang memiliki motivasi belajar.

Jember, 25 Mei 2023

Faisatus Salma

Lampiran 14 Dokumentasi

Dokumentasi fasilitas Belajar Siswa yang ada di laboratorium SMA As Saifiyah
Syafi'iyah Pamekasan



Tensimeter



Neraca Digital



Mikroskop Monokuler

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Observasi dan wawancara dengan guru dan siswa





Lampiran 15. Biodata

**BIODATA PENULIS**

Nama : Nurul Hidayat
 TTL : Pamekasan, 03 Maret 1998
 Alamat : Dusun Paseset Barat Desa Sana Daja Kecamatan
 Pasean Kabupaten Pamekasan

Riwayat Pendidikan:

1. TK Qomarul Ulum Paseset Barat Desa Sana Daja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
2. SDN Sana Daja 1 Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
3. MTS Darul Ulum PP Banyuanyar Pamekasan
4. MA Darul Ulum PP Banyuanyar Pamekasan
5. UIN Khas Jember

Pengalaman Organisasi:

1. Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar (FKMSB)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Anisoptera Tadris Biologi
4. Dewan Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Khas Jember
5. Dewan Mahasiswa (DEMA) UIN Khas Jember
6. Aliansi BEM se Jember
7. Gerakan Santripreneur Nusantara (GENINUSA)
8. BEM NUSANTARA
9. DEMA PTKIN
10. Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan se Indonesia (IMAKIPSI)

Lampiran 16. Hasil Dokumentasi berupa RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata pelajaran	:Biologi
Sekolah	:SMA As-Saifiyah Syafi'iyah Pamekasan
Kelas/Semester	:XI / GenapKD:3,10 ;4,10
Materi	:Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Regulasi
Alokasi Waktu	:3 pertemuan (4 x 45 menit)

Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia
- Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
- Membuat apersepsi mengenai tentang Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Regulasi

Kegiatan Inti

Pertemuan 1

- Mengamati struktur sel saraf secara mikroskop/gambar dan membuat gambar hasil pengamatan
- Mengidentifikasi dan menggambarkan struktur sel saraf secara mikroskop

- Menganalisis cara kerja kulit, telinga, lidah, mata, hidung
- Menunjukkan adanya fungsi saraf pada tubuh
- Menjelaskan gerak refleks, letak bintik buta, letak reseptor perasa pada lidah
- Mengaitkan proses perambatan impuls pada sistem saraf
- Menjelaskan langkah-langkah perambatan impuls pada sistem saraf secara fisik, kimia, Biologi
- Menjelaskan gerak otot sebagai organ efektor kerja saraf

Pertemuan 2

- Melakukan percobaan/games tentang cara kerja kulit, telinga, lidah, mata, hidung untuk menunjukkan adanya fungsi saraf pada tubuh, demonstrasi pemodelan seorang peserta didik dalam kelompok untuk memeragakan gerak refleks, letak bintik buta, letak reseptor perasa pada lidah serta mengaitkan proses perambatan impuls pada sistem saraf, merinci langkah-langkah perambatan impuls pada sistem saraf secara fisik, kimia, Biologi serta mengaitkannya dengan gerak otot sebagai organ efektor kerja saraf

Pertemuan 3

- Mendiskusikan, menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan tentang hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur

Refleksi dan konfirmasi

- Merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Meminta peserta didik untuk menjaga kebersihan dan kerapian laboratorium (penumbuhan karakter dan budaya disiplin).
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan
- diakhiri dengan berdoa.

Penilaian

- **Pengetahuan**

Melalui esai tentang hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi (saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia sesuai dengan instrumen dan rubric penilaian pengetahuan

- **Keterampilan**

Keterampilan Penilaian Keterampilan melalui hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur sesuai dengan instrumen dan lembar ceklis penilaian Keterampilan

- **Sikap**

Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam melakukan percobaan dan pemaparan hasil percobaan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab dan kerjasama)

Mengetahui, 01 Juni 2023

Kepala SMA,

Guru Biologi

MUHAMMAD S.Pd.

Qurratul A'yun S.Pd

1. Penilaian pengetahuan
2. Lembar Penugasan
3. Pedoman penskoran

Lampiran 17 Nilai



SEKOLAH MENENGAH ATAS
AS-SAIFIYAH SYAFT'YAH
 BATUMARMAR PAMEKASAN

Akreditasi B, SK No.1346/BAN-SM/SK/2021, Tgl 08 Desember 2021

NSS : 304052601012 NDS : 3005281101 NPSN : 20537426 e-mail : smaassaifiy@gmail.com

Jl. Raya Tamberu Dsn. Tamberu Alet Barat Dsa. Batubintang Kec. Batumarmar Kab. Pamekasan Prov. Jawa Timur 69354 HP. 085331447480 - 081938010256

NILAI UJIAN HARIAN

Kelas XI SMA AS-SAIFIYAH SYAFT'YAH

Nama Guru :
Mata Pelajaran : Biologi
Materi :

No	Nama	Nilai UH
1.	Anis putri magfiroh	60
2.	Alifanurrinnisa	70
3.	Faisatus salmah	40
4.	Ida maulina	75
5.	Maysaroh	45
6.	Malika Fitria putri	70
7.	Meizatul rosadeh	50
8.	Nor arifah	55
9.	Nurul hidayanti	70
10.	Radiatul adawiyah	80
11.	Restiana Anggi a.p	70
12.	Rena elisia	65
13.	Rika wulandari	65
14.	Riska matraji	80
15.	Selvia devitasari	50
16.	Sulfiyah	75
17.	Suci Wulandari	75
18.	Windayani	70

Pamekasan, Agustus 2022
 Guru Kelas

Qurratu A'yun, S.Pd.